

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN
PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KRUENG SABEE
ACEH JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**NELLIA LISWA
NIM. 160901127**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN
PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KRUENG SABEE
ACEH JAYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh

Nellia Liswa

NIM. 160901127

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Barmawi, S.Ag.,M.Si
NIP. 197001032014111002


Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP. 19901031201932014

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN
PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KRUENG SABEE
ACEH JAYA**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:
Nellia Liswa
NIM. 160901127

Pada Hari/Tanggal
Kamis, 08 Juli 2021 M
27 Zulkaidah 1442 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Barmawi, S.Ag.,M.Si
NIP. 197001032014111002

Sekretaris,


Cut Rizka Aliana,S.Psi.,M.Si
NIP. 19901031201932014

Penguji I,


Jasmadi, S.Psi.,MA.,Psikolog
NIP. 197609122006041001

Penguji II,


Fajran Zein, MA
NIDN.2003127303

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry


Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Nellia Liswa
NIM : 160901127
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 08 Juli 2021
Yang Menyatakan,



**Nellia Liswa
NIM. 160901127**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan keluarga dengan Kecemasan pada ibu hamil di Puskesmas Krueng Sabee Aceh Jaya”. Shalawat serta salam semoga tetap Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad Shalallaahu ‘Alaihi Wassalaam, atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnya hidup di bawah naungan islam. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) di Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat secara langsung atau pun tidak langsung, baik moril maupun material. Pertama sekali peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang teramat dalam kepada kedua orang tua tercinta Nurbaiti, Ayahanda Nurdin w serta Adik Rahmad Hidayat dan Muhammad Al-hafitz yang selalu mencerahkan kasih sayang dan cinta yang tiada henti-hentinya. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S. Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan yang selalu setia memotivasi dan membimbing mahasiswa. serta sebagai peguji I yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis sehingga dapat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah memberi dukungan dan mengurus administrasi mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si selaku Ketua Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberi dukungan dan membantu administrasi mahasiswa
6. Bapak Fajran Zein,MA sebagai penguji II yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis sehingga dapat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Cut Rizka Aliana,S.Psi.,M.Si sebagai pembimbing II yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini

8. Bapak Barmawi, S.Ag., M.si selaku penasehat akademik, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi serta pembimbing I dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.
9. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
10. Nuzulia, Azuhra Selvia Zibua dan Rizki Padhila tiga orang pertama yang telah bersedia membantu penulis sejak proposal skripsi ini disusun.
11. Teman-teman yang selalu mendukung dan mendoakan : Muhammad Furqan, Amelia Acmel, Said Irwansyah, Ryanda Vonna, Faizun, Rizatul Husna.
12. Dan seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Terima Kasih.

Banda Aceh, 08 Juli 2021
Penulis,

Nellia Liswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
A. Tujuan Penelitian	10
B. Manfaat Penelitian	10
C. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kecemasan	14
1. Pengertian Kecemasan	14
2. Aspek-Aspek Kecemasan.....	16
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan.....	18
B. Dukungan Keluarga	19
1. Pengertian Dukungan Keluarga	19
2. Aspek-Aspek Dukungan Keluarga.....	21
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga	23
C. Hubungan Kecemasan dengan Dukungan Keluarga.....	27
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	30
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	30
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
D. Subjek Penelitian.....	31
1. Populasi	31
2. Sampel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Alat Ukur Penelitian	33
2. Uji Validitas	35
3. Uji Daya Beda dan Reliabilitas	36
F. Teknik Analisis Data.....	37

1. Proses Pengolahan Data	37
2. Uji Prasyarat.....	38
3. Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Deskripsi Subjek Dan Lokasi Penelitian.....	40
1. Demografi Penelitian	40
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	44
1. Administrasi Penelitian	44
2. Pelaksanaan Validitas dan Uji Coba Alat Ukur	44
a. Proses dan hasil validasi.....	44
b. Proses dan hasil analisis daya beda serta Reliabilitas	46
3. Pelaksanaan Penelitian	51
C. Analisis Data penelitian	51
1. Analisis Deskriptif Penelitian	52
2. Analisis Uji Prasyarat.....	56
a. Normalitas Sebaran	56
b. Linieritas Hubungan.....	57
3. Analisis Uji Hipotesis	57
D. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Jumlah Ibu Hamil Tahun 2021 dari Dinas Kesehatan (DINKES)	4
Tabel 3.1	Skor Skala Favourable dan Unfavorable.	34
Tabel 3.2	<i>Blue Print</i> Dukungan Keluarga.....	34
Tabel 3.3	<i>Blue Print</i> Kecemasan.....	35
Tabel 4.1	Data Demografis Subjek Penelitian	41
Tabel 4.2	Data Demografis Usia Kehamilan Penelitian	42
Tabel 4.3	Data Demografis Urutan Kehamilan Penelitian.....	43
Tabel 4.4	Data Demografis Desa Sample Penelitian	43
Tabel 4.5	Koefisien CVR Skala Dukungan Keluarga.....	46
Tabel 4.6	Koefisien CVR Skala Kecemasan.....	46
Tabel 4.7	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Dukungan Keluarga	47
Tabel 4.8	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Dukungan Keluarga yang Terpilih	48
Tabel 4.9	<i>Blue Print</i> Dukungan Keluarga Setelah Gugur.....	49
Tabel 4.10	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecemasan	49
Tabel 4.11	Koefisien Daya Beda Aitem Kecemasan yang Terpilih.....	51
Tabel 4.12	<i>Blue Print</i> Kecemasan Setelah Gugur.....	51
Tabel 4.13	Deskripsi Data Penelitian Skala Dukungan Keluarga	52
Tabel 4.14	Hasil Kategori Dukungan Keluarga.....	53
Tabel 4.15	Deskripsi Data Penelitian Skala Kecemasan	54
Tabel 4.16	Hasil Kategori Kecemasan	55
Tabel 4.17	Hasil Uji Normalitas Sebaran	56
Tabel 4.18	Hasil Uji Linearitas Dukungan Keluarga Dan Kecemasan.....	57
Tabel 4.19	Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian.....	58
Tabel 4.20	Sumbangan Relatif	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 28



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi CVR
- Lampiran 2 Skala Uji Coba Dukungan Keluarga dan Kecemasan
- Lampiran 3 Tabulasi Data Uji Coba Skala Dukungan Keluarga dan Kecemasan
- Lampiran 4 Koefisien Korelasi Aitem Total Skala Dukungan keluarga dan Kecemasan
- Lampiran 5 Skala Penelitian Dukungan keluarga dan Kecemasan.
- Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian Dukungan keluarga dan Kecemasan
- Lampran 7 Analisis Penelitian (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Hipotesis).
- Lampiran 8 Administrasi Penelitian.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan pada Ibu Hamil di Puskesmas Krueng Sabee Aceh Jaya.

ABSTRAK

Dukungan keluarga Menurut Friedman (2013) adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Menurut Nevid,Rathus & Greene (2005) Kecemasan sebagai suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan kekhawatiran sesuatu yang buruk akan terjadi.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pada ibu hamil di Puskesmas Krueng Sabee Aceh Jaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik penentuan sampel yaitu *random sampling*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 210 dengan diperoleh sampel sebanyak 131 ibu hamil. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala dukungan keluarga yang disusun berdasarkan teori dan aspek yang dikemukakan oleh Friedman (2013), dan skala kecemasan yang disusun berdasarkan teori dan aspek yang dikemukakan oleh Nevid ,Rathus & Greene (2005). Hasil penelitian ini menunjukkan nilai $r = -0,329$, dan $p = 0,000$ ($p<0,05$) artinya terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan pada ibu hamil di Puskesmas Krueng Sabee Aceh Jaya.

Kata Kunci: *Dukungan keluarga, kecemasan*

Relationship between Family Support and Anxiety in Pregnant Women at the Krueng Sabee Public Health Center Aceh Jaya.

ABSTRACT

Family support According to Friedman (2013) is a form of interpersonal relationship that includes attitudes, actions and acceptance of family members so that family members feel that someone is paying attention. According to Nevid, Rathus & Greene (2005) Anxiety as an emotional state that has the characteristics of physiological arousal, unpleasant feelings of tension, and worry that something bad will happen. Krueng Sabee Aceh Jaya. This study uses quantitative methods with the technique of determining the sample, namely random sampling. The population in this study amounted to 210 with a sample of 131 pregnant women. The data collection technique in this study uses two scales, namely the family support scale which is based on the theories and aspects proposed by Friedman (2013), and the anxiety scale which is based on the theories and aspects proposed by Nevid, Rathus & Greene (2005). The results of this study indicate the value of $r = -0.329$, and $p = 0.000$ ($p < 0.05$) meaning that there is a very significant negative relationship between family support and anxiety in pregnant women at the Krueng Sabee Aceh Jaya Health Center.

Keywords: Family support, anxiety

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wanita dilahirkan memiliki keistimewaan rahim (*uterus*) yang bisa menghasilkan manusia lainnya. Ribuan manusia yang ada dibumi karena adanya wanita, jadi pantas wanita sangat dimuliakan dalam Islam. Dalam Islam wanita bisa dikatakan mati syahid bila ia sedang melahirkan karena mati syahid melahirkan adalah berjuang dan mempertaruhkan nyawa demi melahirkan manusia lainnya (HR. Abu Daud 3111 dan dishahihkan Al-Albani).

Masa reproduksi seorang wanita akan terkait dengan proses kehamilan, persalinan, masa nifas dan juga ketika dirinya nanti akan mengalami masa menopause. Menurut Neil (Lubis, 2016). Kehamilan merupakan suatu anugerah yang menyenangkan bagi setiap wanita dan merupakan suatu fenomena yang terjadi akibat pertemuan sel sperma dan sel telur, tepatnya di *tuba fallopi*. *Tuba fallopi* berfungsi sebagai saluran yang membawa sel telur dari *ovarium* ke rahim (*uterus*).

Kehamilan dan persalinan merupakan suatu proses yang alami dan menimbulkan rasa sakit. Namun banyak wanita yang merasakan sakit tersebut lebih parah dari seharusnya karena banyak dipengaruhi oleh rasa panik dan stres. Hal ini disebut *fear-tension-pain concept* (takut-tegang-sakit), dimana rasa takut

menimbulkan ketegangan dan kepanikan yang menyebabkan otot menjadi kaku dan akhirnya menyebabkan rasa sakit (Andriana, 2006) Kehamilan dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap trimester pertama dimulai pada tiga bulan pertama, tahap trimester kedua mulai dari bulan ke empat sampai keenam, tahap ketiga adalah tiga bulan terakhir dari bulan tujuh sampai 9 bulan kehamilan. Pada umumnya seorang ibu yang pertama kali hamil akan senang dengan kehamilannya. Begitu besar rasa ingin tahu mereka terhadap perubahan diri dan perkembangan janin. Tapi disaat yang sama, tumbuh pula kecemasan dalam diri calon ibu tersebut. bahkan bagi ibu yang hamil kedua, ketiga dan seterusnya (Bobak, Lowdernik, & Jensen, 2005).

Kecemasan adalah tanggapan dari sebuah ancaman nyata ataupun khayal. Individu mengalami kecemasan karena adanya ketidakpastian di masa mendatang. Misalnya, seseorang yang menghadapi masalah yang penting dan belum mendapatkan penyelesaian yang pasti. Kecemasan juga bisa berkembang menjadi suatu gangguan jika menimbulkan ketakutan yang hebat dan menetap pada individu tersebut (Lubis, 2009)

Kelly (dalam Feist, Feist, & Roberts, 2017) mendefinisikan kecemasan (*anxiety*) sebagai kesadaran bahwa kejadian yang dihadapkan seseorang yang berada diluar jangkauan praktis dari sistem konstruk orang tersebut. Manusia mungkin merasa cemas saat mereka mengalami suatu kejadian yang baru. Sama hal nya dengan kondisi ibu hamil, dimana saat mereka menghadapi masa kehamilannya, mereka kerap memikirkan bagaimana ancaman sewaktu menghadapi persalinan dan proses kehamilan yang gagal misalnya, janin yang

meninggal di dalam kandungan ibu. Ibu hamil juga membayang jika ia tidak selamat dari proses persalinan maka hal tersebut menyebabkan kecemasan pada ibu hamil karena banyaknya ibu hamil yang meninggal pada saat persalinan. Kematian dan kesakitan pada ibu hamil dan bersalin serta bayi baru sejak lahir lama berkembang. Sekitar 25-50% kematian saat melahirkan menjadi penyebab utama mortalitas perempuan pada puncak produktifitasnya *World Health Organization* (WHO) memperkirakan setiap dunia. Dari jumlah ini 20 juta perempuan mengalami kesakitan akibat kehamilan, sekitar 8 juta mengalami komplikasi yang mengancam jiwa, dan lebih dari 500.000 meninggal tahun 1995. Sebanyak 210.000 dari jumlah ini hampir 50% terjadi di negara-negara Asia Selatan dan Tenggara termasuk Indonesia (Prawirohardjo, 2008).

Menurut data dari Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Indonesia merupakan negara ke-4 yang mempunyai angka kelahiran terbesar dibanding dengan negara lainnya. Menurut BKKBN, ada 400.000 wanita hamil di tahun 2020, tentu saja angka ini melunjak dari tahun sebelumnya. Data yang diambil adalah seluruh data yang ada di Indonesia (Kompas, 2020). Di Aceh terdapat beberapa Kabupaten salah satunya adalah Kabupaten Aceh Jaya. Di Aceh Jaya terdapat 10 Puskesmas dan 9 Kecamatan, setiap Kecamatan di Aceh Jaya terdapat beberapa Puskesmas yang didata oleh Dinas Kesehatan (DINKES) di Kabupaten tersebut. Dibawah ini adalah data tahun 2020 ibu hamil di seluruh Puskesmas di Aceh Jaya menurut Dinas Kesehatan (DINKES).

Tabel 1.1

Data jumlah ibu hamil tahun 2020 dari Dinas Kesehatan (DINKES)

Bulan	Jumlah
Januari	338
Februari	368
Maret	420
April	506
Mei	518
Juni	538
Juli	548
Agustus	562
September	577
Oktober	591
November	601
Desember	613
Total	6.180

Berdasarkan tabel di atas menyebutkan bahwa setiap bulan ada penambahan jumlah ibu hamil dan total pertahun ada 6.180 ibu hamil. Data tersebut adalah data keseluruhan jumlah ibu hamil di 10 Puskesmas yang berada di Aceh Jaya. Salah satu Puskesmas di Aceh Jaya yang diambil oleh peneliti adalah Puskesmas Krueng Sabee yang terletak di Desa Paya Seumantok Kecamatan Krueng Sabee Aceh Jaya. Berhubung Puskesmas yang ada di Kecamatan Krueng Sabee ada 2 Puskesmas, Maka peneliti mengambil sampel untuk penelitian adalah Puskesmas Krueng Sabee yang berada di Desa Paya Seumantok Kecamatan Krueng Sabee. Di Puskesmas Krueng Sabee data untuk tahun 2020 ada sebanyak 210 ibu hamil. Data tersebut adalah data pertahun berarti ditahun 2020 ada sebanyak 210 ibu hamil yang di data oleh Puskesmas Krueng Sabee.

Muthe (dalam Astuti, Satosa, & Utami, 2005) mengemukakan bahwa selama kehamilan terjadi perubahan *hormon estrogen* sembilan kali lipat dan *progesteron* sebanyak dua puluh kali lipat yang dihasilkan sepanjang siklus menstruasi normal, situasi ini menyebabkan emosi pada ibu hamil selama kehamilan cenderung berubah-ubah yang dapat menyebabkan ibu hamil merasa sedih, mudah tersinggung dan sebaliknya merasa sangat bahagia.

Kartono (dalam Diani & Susilawati, 2013) menyatakan bahwa semakin bertambah berat badan kandungan dan bertambah banyaknya rasa tidak nyaman secara fisik maka psikologis ibu hamil akan ikut terganggu sehingga mengalami kecemasan. Tinggi rasa cemas terutama masuk pada trimester ketiga terjadi karena dihadapi oleh berbagai macam perasaan seperti rasa takut, rasa cinta, ngeri, benci, keraguan, ketidakpastian, kegelisahan, rasa tegang, dan harapan yang menggembirakan dan akan lebih intensif pada saat mendekati proses kehamilan.

Ikarus (dalam Aprisandityas & Elfida, 2012) menyatakan bahwa kecemasan pada saat kehamilan dan persalinan pada calon ibu merupakan suatu bentuk ketakutan dan kekhawatiran, sehingga dapat dikatakan menjadi dua bentuk kecemasan yaitu kecemasan terhadap diri sendiri dan kecemasan terhadap anaknya. Kecemasan terhadap diri sendiri umumnya berhubungan dengan kesehatan dan keselamatan. Ibu hamil cemas terhadap kemungkinan komplikasi waktu hamil dan waktu bersalin, cemas terhadap nyeri dan pendarahan waktu bersalin, kekhawatiran tidak segera memperoleh pertolongan atau perawatan yang semestinya dan cemas terhadap ancaman.

Maharani (dalam Sari & Novriani, 2017) menyatakan bahwa dampak buruk dari kecemasan pada ibu hamil memicu terjadinya rangsangan kontraksi rahim. Akibat dari kondisi tersebut dapat meningkatkan tekanan darah sehingga mampu memicu terjadinya *preeclampsia* (komplikasi pada kehamilan berupa tekanan darah tinggi yang terjadi didalam kehamilan akhir atau pada proses persalinan) dan keguguran. Menurut Adhim (1999) resiko terjadinya kematian ibu dan kematian bayi yang baru lahir saat kehamilan dan persalinan akan terjadi. Resiko dari segi fisik yaitu jalan lahir pada calon ibu baru cenderung kaku dibandingkan dengan wanita yang pernah mengalami persalinan. Resiko dari segi psikis yaitu, adanya perasaan cemas, tegang, dan takut terhadap proses kelahiran. Kecemasan terhadap anak berhubungan dengan kekhawatiran bahwa anak yang dilahirkan cacat, kematian dalam kandungan, berat badan anak yang berlebihan hal tersebut membuat kecemasan ibu hamil meningkat.

Menurut Louise (dalam Aprisandityas & Elfida, 2012) menjelang persalinan kecemasan ini semakin meningkat karena rasa takut terhadap proses kelahiran dan membayangkan rasa sakit, sehingga sulit untuk beristirahat. Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan beberapa ibu hamil.

Narasumber 1

“..Kandungan kakak masuk usia 2 bulan kan, jadi sekarang aja gerak sikit misal nya cuci piring itu udah keluar darahnya itulah flek kehamilan biasanya orang bilang sih gitu, jadi, gimana ya? kakak sebenarnya cemas juga takut kenapa2 adek bayinya itulah gara-gara flek ini kakak jadi kepikiran gitu, kadang keluar keringat tiba-tiba padahal cuaca lagi hujan gini, gelisah juga waktu mau tidur, lebih2 kakak kan ini anak pertama jadi takut gak selamat gitu dek...”(EM, 10 april 2021)

Narasumber 2

“..Usia kehamilan udah 8 bulan, makin dekat dengan persalinan tu bawaan nya kan ay, makin cemas, susah tidur, jantung berdebar-debar rasa nya udah bercampur-campur kadang senang pengen liat wajah anak kita gimana, kadang takut, takut bayinya gak sehat, lahir cacat, lebih-lebih bayi ku kan ay, kurang aktif, dulu waktu anak pertama yang meninggal tu aku gak terlalu open tapi sekarang mulai gelisah kalo mikir gitu, takut gak selamat pokoknya sekarang aja bikin pening,pusing dan suka nangis sendiri, gak tau lah bawaan nya gelisah aja gitu...”(N, 11 april 2021)

Narasumber 3.

“..Kemaren aku jatuh dikamar mandi,ada nampak lebam di perutku ay, jadi aku cemas bayinya kenapa-kenapa gimana ya? Tapi lebamnya makin merah gitu, lebih-lebih sekarang udah 7 bulan bayinya udh gak aktif lagi lebam merah tu belom ilang, pusing mikirin ini ay, kadang saking cemas nya aku kurang tidur dan susah makan saking khawatirnya sekarang suami pun pergi ke gunung belum pulang aku mau ke rs aja susah gak ada yang temenin..”(CZ, 12 april 2021).

Berdasarkan wawancara dengan beberapa responden hampir setiap ibu hamil memberikan pernyataan yang hampir sama. Di mana EM, N dan CZ mengatakan selama kehamilan mereka mengalami kecemasan pada masa kehamilannya. Jadi, dapat disimpulkan ibu hamil banyak sekali mengalami permasalahan di masa kehamilannya, sehingga kecemasan yang dirasakan ibu hamil yaitu berasal dari pikiran-pikiran negatif yang muncul dapat membahayakan dirinya dan bayi yang ada di kandungannya.

Narasumber

“....Jadi gini kan dek, kakak sebetulnya udah muak sama permasalahan kakak kan, kadang-kadang mau cerita kesiapa?. Banyak yang gak memahami keadaan kakak sekarang. Udah 2 malam sama malam ini kakak gak bisa tidur gara-gara mikiran beban kakak. Ada perasaan gelisah, marah, tapi gak bisa kita ungkapkan. Kayak minggu kemaren dek kan, kakak kan ada acara antar dara baro kerumah suami kakak. Terus, disitu kakak lagi hamil baru 1 bulan.muntah lagi parah-parah nya. mual, pusing, mau pingsan juga. Mana sanggup kakak pakek baju adat aceh lengkap dek. Terus mertua kakak paksanya kakak untuk pakek biar dilihat sama teman-teman sosialita dia.terus acaranya udah lama kakak udah gak sanggup

lagi. Waktu kalian foto-foto sama kakak itu untung dipegang sama suami kakak kokgak udah jatuh kakak. Terus mertua kakak paksa kakak jangan naik keatas dulu jangan dilepas bajunya padahal udah gak sanggup, rasanya disitu mau nangis. Kakak naik terus gak mau kakak mikirin mertua kakak lagi. Muka mertua kakak jangan ditanya lagi, udah asam x muka dia. Sekarang gitu juga, mertua kakak maunya kakak nanti bersalinnya di rumah mertua, kakak gak mau, lebih-lebih dengan sifat mertua kakak maksa gitu kan. Tapi yang gimana ya, suami kakak setuju-setuju aja, dan lagipula tipe suami kakak orang nya patuh kali sama mama dia. Makanya dek, sekarang kakak jadi suka termenung sendiri terus juga suka keluar keringat dingin gitu, karena gimana ya kepikiran itu tadi... (SJ, wawancara personal, 20 desember,2020).

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ibu hamil mengalami kecemasan terlihat psikis nya terdapat perasaan gelisah dan cemas maka dari psikis yang terganggu sehingga kondisi fisik ibu hamil juga berpengaruh pada fisiknya jelas dialami pada wawancara diatas adalah kurang nya tidur dan keluar keringat dingin. Tetapi, bukan hanya kecemasan yang berpengaruh, tetapi dukungan keluarga juga mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil.

Salah satu faktor mempengaruhi kecemasan adalah dukungan keluarga karena pada kecemasan terdapat dua faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal di bagi menjadi dua jenis yaitu kepercayaan tentang persalinan dan juga perasaan menjelang persalinan. Selain faktor internal, faktor eksternal juga dibagi menjadi dua jenis yaitu informasi dari tenaga kesehatan dan dukungan suami. Kepercayaan pada faktor internal merupakan tanggapan percaya atau tidak percaya dari ibu hamil mengenai cerita dan mitos yang didengar dari orang lain atau berkembang di daerah asal atau tempat tinggalnya. Sedang perasaan menjelang persalinan berkaitan dengan perasaan takut atau tidak takut yang dialami oleh ibu menjelang persalinan.

Informasi dari tenaga kesehatan merupakan faktor eksternal yang penting bagi ibu hamil dalam menghadapi persalinan (Shodiqoh & Fahriani, 2014).

Kelengkapan informasi yang diperoleh mengenai keadaan lebih lanjut mengenai kehamilannya, termasuk adanya penyakit penyerta dalam kehamilan. Membuat ibu hamil lebih siap dengan semua kemungkinan yang akan terjadi saat persalinan dan ibu tidak terbebani dengan perasaan takut dan cemas (Notoadmodjo & Soekidjo, 2005). Selain informasi dari tenaga kesehatan, dukungan suami juga merupakan faktor eksternal yang penting bagi ibu hamil. Dukungan suami dapat mengurangi kecemasan sehingga ibu hamil trimester ketiga dapat merasa tenang dan memiliki mental yang kuat dalam menghadapi persalinan (Shodiqoh & Fahriani, 2014).

Ibu hamil yang merasakan cemas berlebihan disebabkan dari faktor dukungan keluarga yang tidak sepenuhnya memberikan dukungan. Dalam Hal ini dikarenakan banyak dari para keluarga dan suami yang tidak mampu melihat kondisiistrinya saat melahirkan sehingga mengakibatkan dukungan untuk ibu hamil dalam proses persalinan agak berkurang. Kebanyakan suami atau keluarga hanya menunggu persalinan diruang tunggu yang telah disediakan oleh bidan tanpa ada yang langsung ikut dalam proses persalinan. Kurangnya dukungan moral dari keluarga dan suami menyebabkan banyak ibu-ibu yang bersalin merasa khawatir dan takut menghadapi persalinan sehingga menyebabkan perasaan cemas saat berlangsung persalinan semakin bertambah.

Wanita hamil sering kali merasakan ketergantungan terhadap orang lain, namun sifat ketergantungannya lebih besar ketika akan bersalin. Sifat ketergantungan ibu dipengaruhi kebutuhan rasa aman terutama menyangkut keamanan dan keselamatan saat melahirkan. Rasa aman tidak hanya berasal dari suami, tetapi juga dari anggota keluarga besarnya. Dukungan keluarga besar menambah kepercayaan diri dan kesiapan mental ibu pada masa kehamilan dan ketika akan mengadapi persalinan (Pieter & Lubis, 2010).

Berdasarkan uraian di atas mengenai kecemasan yang telah diungkapkan oleh para ahli dan hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan, maka penulis ingin mengajukan penelitian dengan judul **“Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Krueng Sabee Aceh Jaya”**

B. Rumusan Masalah

Adakah hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan pada ibu hamil di Puskesmas Krueng Sabee Aceh Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pada ibu hamil di Puskesmas Krueng Sabee Aceh Jaya

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi psikologi khususnya dalam bidang psikologi sosial dan psikologi klinis

b. Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti lain untuk memberikan masukan khususnya mereka yang dapat meneliti lebih lanjut mengenai kecemasan.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan luas bagaimana pentingnya kecemasan pada ibu hamil.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diketahui melalui sub-kajian yang sudah ada pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya upaya komparasi (perbandingan), apakah terdapat unsur-unsur perbedaan atau persamaan dengan konteks penelitian ini, diantara hasil penelitian dahulu yang menurut peneliti terdapat kemiripan, namun terdapat beberapa perbedaan dalam identifikasi variabel, karakteristik subjek, jumlah dan metode analisis dan metode analisis yang digunakan.

Peneliti yang dilakukan Mahmudah (2010) mengenai “*Hubungan Dukungan Keluarga dan Religiusitas dengan Kecemasan Melahirkan pada Ibu Hamil Anak Pertama (Primigravida)*”. Penelitian ini melibatkan 30 responden pengolahan data menggunakan analisis statistik korelasi product moment. Koefisien korelasi antara dukungan keluarga dan kecemasan melahirkan dengan koefisien sebesar -0,369 dengan signifikan dengan 0,150 ($p>0,05$) yang menyatakan bahwa ada hubungan tetapi tidak signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan.

Penelitian yang dilakukan Indrastuti (2012) mengenai ''*Hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menghadapi proses persalinan di Puskesmas Budilatama Kecamatan Gadung Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah*'' penelitian ini melibatkan responden 70 responden. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan mengahdapi kehamilan pertama.Hal ini ditunjukkan dari hasil koefisien korelasi sebesar $r=-0,489$ dengan $p=0,00$ ($p<0,05$).

Penelitian yang dilakukan Zulfakamil (2017) mengenai dalam penelitian ini melibatkan 100 respodens. hasil penelitian menunjukkan bahwa sumbangan efektif religiusitas terhadap kecemasan hafizah (penghafal al-Qur'an) adalah 19,8% dengan $r=0,083$ dan $p=0,00$ ($p>0,05$).

Penelitian pertama sampel yang di ambil adalah ibu hamil yang melakukan persalinan anak pertama. Di penelitian kedua terdapat variabel x dan y sama dengan penelitian ini, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian kedua adalah perbedaan sampel dan tempat penelitian. Dan penelitian yang ketiga terdapat variabel x berbeda dan y sama. Namun, terdapat perbedaan lainnya yaitu tempat penelitian, sampel penelitian.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dituliskan di atas, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Perbedaan tersebut terletak pada

tempat, sampel, dan di penelitian pertama terdapat kesamaanya itu variabel x dan y sama tetapi berbeda sampel.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kecemasan

1. Pengertian Kecemasan

Gangguan kecemasan (*anxiety disorder*) adalah gangguan psikologis yang mencakup ketegangan motorik (bergetar, jantung yang berdetak cepat, dan juga berkeringat), harapan-harapan dan pikiran-pikiran yang mendalam. Gangguan kecemasan dikendalikan, tidak proporsional bila dibandingkan dengan bahaya nyata yang mungkin dihadapi, dan menganggu kehidupan sehari-hari yang mungkin kita alami: kecemasan mungkin tidak dapat dihadapi, dan menganggu kehidupan sehari-hari orang tersebut (King, 2014).

Musnajak (dalam Hasnida & Lubis, 2016) menyatakan bahwa kecemasan berkembang dari sistem id, ego, super ego tentang sistem kontrol atas energi psikis yang ada. Kecemasan sering kali tidak jelas, mengambang atau samar dan tidak menjelma dalam bentuk yang khusus. Sedangkan fungsi utamanya adalah untuk mengingatkan bahaya yang akan datang. Daradjat (1990) menyatakan bahwa kecemasan memiliki segi yang di luar kesadaran dan tidak jelas, seperti takut tanpa mengetahui sebabnya dan tidak menyenangkan. Kecemasan muncul karena beberapa situasi mengancam diri manusia sebagai makhluk sosial.

Nevid, Rathus & Greene (2005) mendefinisikan kecemasan sebagai suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan kekhawatiran sesuatu yang buruk akan

terjadi. Sedangkan menurut Halgin & Whitebroune (2012), kecemasan berorientasi kepada masa depan dan bersifat umum, mengacu kepada kondisi ketika individu merasakan kekhawatiran atau kegelisahan, ketegangan, dan rasa tidak nyaman yang tidak terkendali mengenai kemungkinan akan terjadi suatu hal yang buruk.

Spielberger (1972) kecemasan merupakan salah satu emosi yang paling menimbulkan stres yang dirasakan oleh banyak orang, kadang-kadang kecemasan disebut juga dengan ketakutan atau perasaan gugup. Kata “kecemasan” menggambarkan sejumlah masalah termasuk *fobia* (takut akan hal-hal atau situasi tertentu, misalnya ketinggian, elevator, dan naik pesawat terbang), gangguan *pascatrauma* (ingatan akan trauma yang parah dengan tingkat stress yang tinggi dan terjadi berulang-ulang), gangguan *obsesif kompulsif* (berpikir tentang atau melakukan banyak hal terus-menerus), gangguan kecemasan secara umum (gangguan antara kecemasan kekhawatiran dan gejala-gejala kecemasan yang terjadi hampir setiap saat).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kecemasan sebagai suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan kekhawatiran sesuatu yang buruk akan terjadi. Nevid, Rathus, & Greene (2005) menggunakan teori ini karena teori ini menjelaskan kecemasan secara komprehensif, yakni menjelaskan kecemasan dari aspek kecemasan fisik, kecemasan behavioral dan kecemasan kognitif.

1. Aspek-Aspek Kecemasan

Aspek kecemasan menurut kecemasan Nevid, Rathus & Greene (2005)

terdiri dari tiga dimensi atau aspek-aspek yang sebagai berikut

- a) Kecemasan fisik yang meliputi kegelisahan, kegugupan, tangan dan anggota tubuh yang bergetar, telapak tangan yang berkeringat, banyak keringat, pening dan pingsan, mulut atau kerongkongan terasa kering, sulit berbicara, sulit bernafas, jantung berdetak kencang, jari-jari atau anggota tubuh yang menjadi dingin, pusing, merasa lemas atau mati rasa, kerongkongan terasa tercekat, leher atau punggung terasa kaku, sensasi seperti tercekik atau tertahan, panas dingin, sering buang air kecil, dan merasa sensiti atau mudah marah.
- b) Kecemasan *behavioral* adalah kecemasan yang meliputi perilaku menghindar, perilaku melekat atau dependen, dan perilaku terguncang.
- c) Kecemasan kognitif adalah kecemasan yang meliputi kekhawatiran akan sesuatu, perasaan terganggu akan ketakutan atau aprehensi terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan, keyakinan bahwa sesuatu yang mengerikan akan segera terjadi tanpa alasan yang jelas, terpaku pada sensasi ketubuhan, sangat waspada terhadap sensasi ketubuhan, merasa terancam oleh orang atau peristiwa yang normalnya hanya sedikit atau tidak mendapat perhatian, ketakutan atau ketidakmampuan mengatasi masalah, berpikir bahwa dunia mengalami keruntuhan, berpikir bahwa semuanya tidak lagi bisa dikendalikan, berpikir bahwa semuanya sangat menginginkan tanpa diatasi.

Selain itu Greenberger dan Padesky (2004) juga mengemukakan empat aspek kecemasan yaitu :

a) Reaksi Fisik

Reaksi yang terjadi pada orang cemas meliputi telapak tangan yang berkeringat, otot tegang, jantung berdebar-debar, pipi merah dan pusing. Kondisi ini bisa terjadi ketika seseorang dihadapi atau melihat suatu kejadian yang dirasa dapat membahayakan bagi dirinya.

b) pemikiran

Orang cemas biasanya memikirkan bahaya secara berlebihan, menganggap dirinya tidak mampu mengatasi malah tidak menganggap penting bantuan yang ada dan khawatir serta berpikiran tentang hal yang buruk. Biasanya pemikiran ini akan menetap cukup lama tanpa ada usaha dari individu untuk mengubah pemikirannya akan tetap seperti itu.

c) Perilaku

Orang yang cemas akan menghindari situasi saat kecemasan muncul, meninggalkan situasi ketika kecemasan mulai terjadi dan mencoba melakukan banyak hal secara sempurna dan mencoba mencegah bahaya.

d) Suasana hati

Suasana hati yang cemas meliputi perasaan yang gugup, jengkel dan panik. Suasana hati juga dapat berubah secara tiba-tiba ketika individu dihadapkan dengan situasi yang memunculkan kecemasan tersebut. Perasaan gugup dan panik dapat memunculkan kesulitan dalam memutuskan sesuatu.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan

Nevid, Rathus & Greene (2005) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu:

- a) Faktor sosial lingkungan, meliputi pemaparan terhadap peristiwa yang mengancam atau traumatis, mengamati respon takut pada orang lain, dan kurangnya dukungan sosial dan dukungan keluarga.
- b) Faktor biologis, meliputi predisposisi genetis, dalam fungsi neurotransmitter, dan abnormalitas dalam jalur otak memberi sinyal bahaya atau yang menghambat tingkah laku repetitif.
- c) Faktor perilaku, meliputi pemasangan stimuli aversif dan stimuli yang sebelumnya netral, kelegaan dari kecemasan karena melakukan ritual kompulsif atau menghindari stimuli fobik, dan kurangnya kesempatan untuk pemenuhan karena penghindaran terhadap objek atau situasi yang ditakuti.
- d) Faktor kognitif dan emosional, meliputi konflik psikologis yang tidak terselesaikan, faktor-faktor kognitif seperti prediksi berlebihan tentang ketakutan, keyakinan-keyakinan yang *self defeating* atau irasional sensitivitas berlebihan terhadap ancaman, sensitivitas kecemasan, salah satu atribusi dari sinyal tubuh, dan *self efficacy* yang rendah.

Faktor yang mempengaruhi kecemasan menurut Trisetyaningsih & Jannah (dalam Prameswari & Ulfah, 2019) mengemukakan bahwa terdapat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecemasan pada ibu hamil yaitu:

a. Stressor Internal

Merupakan stressor yang berasal dari dalam diri ibu sendiri, adanya beban psikologis yang ditanggung ibu dapat menyebabkan gangguan perkembangan bayi dalam kandungan. Stressor internal meliputi kecemasan yang dialami tersebut adalah kurang percaya diri, perubahan penampilan, perubahan peran sebagai orang tua, sikap ibu terhadap kehamilan, persalinan, dan kehilangan pekerjaan.

b. Stressor Eksternal

Merupakan pemicu stress yang berasal dari luar diri ibu, seperti: status sosial, relationship, kasih sayang, support mental, broken home dan respoon negatif dari lingkungan.

c. Dukungan keluarga

Pada setiap tahap usia kehamilan, ibu akan mengalami perubahan yang terjadi. Ibu hamil sangat membutuhkan dukungan yang intensif dari keluarga dengan cara menunjukkan perhatian dan kasih sayang.

B. Dukungan Keluarga

1. Pengertian Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga menurut Stuart & Sundein (dalam Tamher & Noorkasiani, 2009) adalah unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan masalah. Apabila ada dukungan keluarga, rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk menghadapi masalah yang terjadi akan meningkat.

Friedman (2013) dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota

keluarga sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Menurut House & Kahn (1988) adalah hubungan interpersonal yang memberikan bantuan yang dibutuhkan oleh anggota keluarga seperti perhatian, evaluasi dan interaksi dengan lingkungan.

Lestari (2012) menjelaskan bahwa dukungan keluarga membuat anak merasa nyaman terhadap kehadiran keluarga dan menegaskan dalam benak pencapaian prestasi akademik, yang perlu diperhatikan adalah dukungan anak bahwa dirinya diterima dan diakui sebagai individu. Dukungan ini terbukti berdampak positif pada harga diri, Penurunan perilaku agresi ,kepuasan hidup dan keluarga yang baik berupa dukungan otonomi (*autonomy support*) dan bukan dukungan direktif (*directive support*). Dalam dukungan otonomi keluarga bertindak sebagai fasiliator bagi anak untuk menyelesaikan masalah, membuat pilihan dan menentukan nasib sendiri. Sedangkan dalam hubungan direktif keluarga banyak memberikan instruksi, mengendalikan, dan cenderung mengambil alih.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga merupakan sumber motivasi, bantuan, dan dukungan yang diterima individu dari orang tua maupun anggota keluarganya. Dukungan keluarga juga bisa membuat individu merasa nyaman, dihargai dan dicintai saat individu tersebut mengalami kesulitan sehingga memberi manfaat terhadap perilaku individu.

1. Aspek-Aspek Dukungan Keluarga

Friedman (2013) membagi dukungan keluarga menjadi 4 dimensi. Berikut 4 dimensi dukungan keluarga di antaranya:

a. Dukungan Emosional

Keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi.

b. Dukungan Informasi

Keluarga berfungsi sebagai sebuah pengumpulan dan penyebar informasi, menjelaskan tentang pemberian saran dan sugesti, informasi yang didapat digunakan untuk mengungkapkan suatu masalah.

c. Dukungan Instrumental

Bantuan yang dapat diberikan secara langsung, bersifat fasilitas atau materi misalnya menyediakan fasilitas yang diperlukan, memberikan uang, memberikan makanan, permainan atau bantuan yang lain. Bantuan instrumental ini berupa dukungan materi seperti benda atau barang yang dibutuhkan oleh orang lain dan bantuan finansial untuk biaya pengobatan, pemulihan maupun biaya hidup sehari-hari selama seseorang tersebut belum dapat menolong dirinya sendiri.

d. Dukungan Penghargaan

Keluarga bertindak sebagai pemberi umpan balik, membimbing dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga diantaranya memberikan support penghargaan dan perhatian.

Selain itu, dimensi dukungan keluarga menurut House & Kahn (1988) adalah:

a. Dukungan Emosi

Dukungan emosional dapat berupa perasaan nyaman, merasa dicintai maupun perhatian sehingga individu yang menerimanya merasa berharga.

b. Dukungan Informasi

Dukungan ini dapat berupa pemberian solusi, saran atau respon tentang apa yang telah maupun yang akan dilakukan oleh individu. Keluarga memberikan informasi tentang tindakan dan sikap bagi individu dalam mengatasi konflik keluarga dan pekerjaan. Keluarga yang memberikan maupun umpan balik dari permasalahan akan lebih dapat mengatasi konflik yang terjadi.

c. Dukungan Peralatan

Dukungan peralatan meliputi penyediaan dukungan seperti, memberikan bantuan finansial dan bantuan secara nyata. Bantuan secara langsung juga akan membantu individu dalam mengatasi permasalahan yang dialami. Seperti saat individu memberi atau meminjamkan uang dan membantu pekerjaan rumah maupun pekerjaan sehari-hari. Dukungan paling nyata paling efektif bila individu menghargai setiap jasa dan barang yang telah diberikan yang akan menurunkan tingkat depresi pada individu.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwasanya ada empat aspek yang dikemukakan oleh Friedman (2013) yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan. Aspek yang dikemukakan oleh Friedman dapat dengan jelas menggambarkan dukungan keluarga secara mendalam dan detail.

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Dukungan Keluarga

Sulistyarini & Susanti (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah:

1) Faktor Internal

a. Tahap Perkembangan

Artinya dukungan keluarga dapat ditentukan oleh faktor usia dalam hal ini adalah pertumbuhan dan perkembangan, dengan demikian setiap rentang usia (bayi-lansia) memiliki pemahaman dan respom terhadap perubahan kesehatan berbeda-beda.

b. Pendidikan atau Tingkat Pengetahuan

Keyakinan seseorang terhadap adanya dukungan keluarga terbentuk oleh variabel intelektual yang terdiri dari pengetahuan, latar belakang, pendidikan, dan pengalaman masa lalu. Kemampuan kognitif akan membentuk cara berfikir seseorang termasuk kemampuan untuk memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit dan menggunakan pengetahuan tentang kesehatan untuk menjaga kesehatan dirinya.

c. Faktor Emosional

Faktor emosional juga mempengaruhi keyakinan terhadap adanya dukungan dan cara melaksanakannya. Seseorang yang mengalami respon stress dalam perubahan hidupnya cenderung berespon terhadap berbagai tanda sakit, mungkin dilakukan dengan cara menghawatirkan

bahwa penyakit, mungkin ia menyangkal adanya gejala penyakit pada dirinya dan tidak mau menjalani pengobatan.

d. Aspek Spiritual

Aspek spiritual dapat terlihat dari bagaimana seseorang menjalani kehidupannya. Menyangkut masalah nilai dan keyakinan yang dilaksanakan, hubungan dengan keluarga atau teman, dan kemampuan mencari harapan dan arti dalam hidup.

2) Faktor Eksternal

a. Praktik di Keluarga

Cara bagaimana keluarga memberikan dukungan biasanya mempengaruhi penderita dalam melaksanakan kesehatannya. Misalnya: klien juga akan melakukan tindakan pencegahan jika keluarga melakukan hal yang sama.

b. Faktor Sosial Ekonomi

Faktor sosial dan psikososial dapat meningkatkan resiko terjadinya penyakit dan mempengaruhi cara seseorang mendefinisikan dan bereaksi terhadap penyakitnya.

c. Latar Belakang Budaya

Latar belakang budaya mempengaruhi keyakinan, nilai kebiasaan individu dalam memberikan dukungan termasuk cara pelaksanaan kesehatan pribadi.

Faktor dukungan keluarga menurut Darmayanti & Iskandar (2012) menyatakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dukungan keluarga yaitu:

a Dukungan Psikologis

Dukungan psikologis adalah suatu sikap yang memberikan dorongan dan penghargaan moril, misalnya keluarga menunjukkan kebahagiaan pada hal-hal positif yang dilakukan anak, menghibur atau menenangkan ketika ada masalah yang dihadapi anak.

b Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah suatu tindakan dengan cara memberikan kenyamanan dan bantuan secara fisik atau nyata. dukungan sosial juga disebut sebagai dukungan instrumental yaitu bersifat fasilitas atau materi misalnya menyediakan fasilitas yang diperlukan, memberikan uang, memberikan makanan, permainan atau bantuan lain. Bantuan instrumental ini berupa dukungan materi seperti benda atau barang yang dibutuhkan oleh orang lain dan bantuan finansial untuk biaya pengobatan, pemulihan maupun biaya hidup sehari-hari selama seseorang tersebut belum menolong dirinya sendiri.

c Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan akan mempengaruhi wawasan dan pengetahuan keluarga, semakin rendah pengetahuan suami maka akses terhadap informasi kesehatan lansia akan berkurang sehingga akan kesulitan dalam pengambilan keputusan secara efektif.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa menurut faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi tahap perkembangan, pendidikan atau tingkat

pengetahuan, faktor emosi dan spiritual. Sedangkan eksternal meliputi praktik keluarga, sosial ekonomi dan latar belakang budaya. Menurut Darmayanti & Iskandar (2012) ada 3 faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga yaitu dukungan psikologis, dukungan sosial dan dukungan instrumental.

C. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan

Wanita memiliki banyak permasalahan di setiap kehamilannya, permasalahan yang terjadi membuat mereka merasakan ketakutan yang berlebihan terhadap dirinya sendiri. Hal ini terjadi karena mereka yang tidak percaya diri akan dirinya dan bahaya yang mengancam mereka. Sehingga menimbulkan rasa cemas dan khawatir secara berlebihan. Dalam hal ini rasa cemas itu tidak datang dari diri mereka melainkan dari dukungan keluarga yang kurang memberikan dukungan untuk ibu hamil.

Gottlieb (2000) menyatakan bahwa dukungan keluarga dapat mempengaruhi emosional dan mempengaruhi tingkah laku individu yang menerima dukungan tersebut. Dukungan keluarga dapat dikatakan sebagai nasehat verbal maupun nonverbal, bantuan dalam bentuk nyata, saran maupun tindakan yang diperoleh dari orang terdekat. Individu yang memperoleh dukungan secara emosional akan merasa diperhatikan sehingga inividu merasa dirinya lebih berharga.

Kurniawati (2018) Mendefinisikan kecemasan adalah respon yang tidak terfokus, membaur yang meningkatkan kewaspadaan individu terhadap sebuah ancaman nyata atau dalam imajinasinya. Takut dalam sisi lain adalah respons

fisiologis dan respon psikologis yang alamiah sebagai reaksi terhadap ancaman yang nyata atau yang berpotensi mengancam individu.

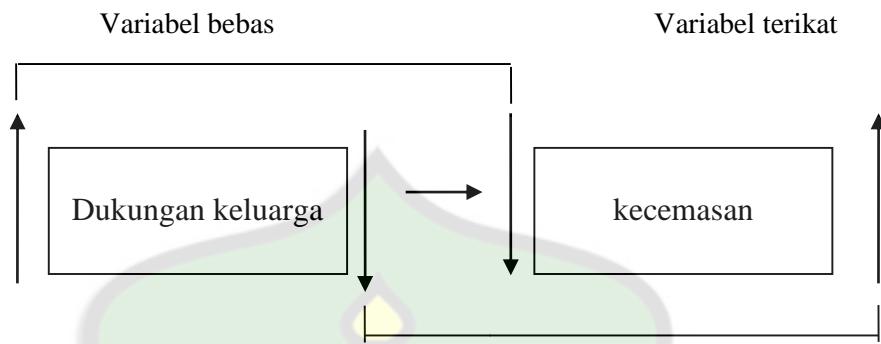
Lubis (2009) menyatakan kecemasan adalah tanggapan dari sebuah ancaman nyata ataupun khayal. Individu mengalami kecemasan karena adanya ketidakpastian di masa mendatang. Misalnya, seseorang yang menghadapi masalah yang penting dan belum mendapatkan penyelesaian yang pasti. Kecemasan juga bisa berkembang menjadi suatu gangguan jika menimbulkan ketakutan yang hebat dan menetap pada individu tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Na'im (2010) menunjukkan bahwasanya adanya hubungan negatif yang signifikan antara hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pada ibu hamil. Selanjutnya hasil penelitian dari Indrastuti (2012) menunjukkan bahwasanya terdapat hubungan negatif yang signifikan antara hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pada ibu hamil.

Berdasarkan penelitian di atas menunjukkan bahwa semakin baik dukungan keluarga maka semakin rendah tingkat kecemasan pada ibu hamil. Artinya adalah dalam kecemasan peranan keluarga sangatlah penting. Cara keluarga memperlakukan individu akan berpengaruh pada kecemasan yang dialami ibu hamil. Jika ibu hamil mendapatkan pengalaman yang baik dalam keluarga maka ia dapat mengontrol rasa cemas tersebut. Dan begitupun sebaliknya jika dukungan keluarga rendah maka akan semakin tinggi tingkat kecemasan pada ibu hamil.

Deskripsi kerangka konseptual diatas dapat penulis gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1.kerangka konseptual



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual, maka hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara dukungan keluarga dan kecemasan pada ibu hamil di Puskesmas Krueng Sabee Aceh Jaya. Artinya semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin rendah tingkat kecemasannya. Begitu pula sebaliknya, selain rendah dukungan keluarga, maka akan semakin tinggi tingkat kecemasan ibu hamil di Puskesmas Krueng Sabee Aceh Jaya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017)

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-varibel yang dapat diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X) : Dukungan Keluarga
2. Variabel Terikat (Y) : Kecemasan

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan.

Adapun dukungan keluarga di ukur menggunakan skala dikembangkan dari aspek-aspek yaitu : dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, dan dukungan penilaian (Friedman, 2013)

2. Kecemasan

Kecemasan sebagai suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan kekhawatiran akan sesuatu yang buruk akan terjadi. Sehingga kecemasan terjadi pada ibu hamil yaitu mereka yang tidak bisa mengontrol emosi mereka sehingga mereka berasumsi bahwa kejadian yang akan menimpa mereka sangat berbahaya. Maka, dari itu terjadi kecemasan. kecemasan diukur dengan skala yang dikembangkan dari aspek-aspek yaitu: kecemasan fisik, kecemasan behavioral dan kecemasan kognitif (Nevid, Rathus, & Greene, 2005)

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Winarsunu menyatakan bahwa populasi penelitian adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya dapat dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya (Winarsunu, 2004). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di data oleh Puskesmas Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya. dengan jumlah ibu hamil sebanyak 210 orang. Data ini diperoleh dari Puskesmas Krueng Sabee Aceh Jaya.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, dimana pengambilan sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017). Peneliti mengambil tingkat kepercayaan 95% dan taraf tingkat kesalahan 5% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh Isaac Michael (Sugiyono, 2017). Maka dari 210 populasi peneliti memperoleh jumlah sampel sebanyak 131 orang. Hal ini berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac Michael.

Pada saat dilakukan penelitian peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu peneliti mengambil sampel sebanyak 131 orang dari 210 populasi yang merupakan ibu hamil di Puskesmas Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya. Peneliti membagikan kuisioner kepada ibu hamil, jumlah ibu hamil tidak ditentukan berapa bulan masa kehamilan bisa mengisi kuisioner yang dibagikan oleh penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk Skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016)

Skala dukungan keluarga yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori dan aspek yang dikemukakan oleh (Friedman, 2013). Sedangkan skala kecemasan disusun berdasarkan teori dan aspek yang dikemukakan oleh (Nevid, Rathus, & Greene, 2005).

Penelitian ini skala dibagikan secara langsung oleh peneliti kepada subjek yang bersangkutan, Setiap skala yang dibagikan terdiri dari dua jenis pernyataan yaitu pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*, pernyataan *favourable* merupakan pernyataan yang mendukung variabel yang dapat diukur sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung variabel yang dapat diukur. (Azwar, 2016).

Skor skala *favourable* bernilai 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk pilihan jawaban sesuai(S), skor 2 untuk pilihan jawban tidak sesuai (TS) dan skor 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sedangkan skor aitem *unfavourable* adalah bernilai 1 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 2 untuk pilihan jawaban sesuai(S), skor3 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS) dan skor 4 untuk pilihan sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.1

Skor Aitem Skala Favourable dan Skala Unfavourable

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS(Sangat Setuju)	4	1
S(Setuju)	3	2
TS (TidakSetuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

a Skala Dukungan Keluarga

Dalam skala dukungan keluarga dari aspek yang di susun (Friedman, 2013) disusun dengan aitem pernyataan sebanyak 52 butir (26 aitem *favourable* dan 26 aitem *unfavorable*).

Tabel 3.2
Blue Print Skala Dukungan Keluarga

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	%
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Dukungan emosional	1,2,3,4,5, 6	7,8,9,10,11,12	12	23%
2	Dukungan informasi	13,14,15,16	17,18,19,20	8	15%
3	Dukungan instrumental	21,22,23,24,25,26 ,27,28	29,30,31,32,33,34,35, 36	16	30%
4	Dukungan penilaian	27,38,38,40,41,42 ,43,44	45,46,47,48,49,50,51, 52	16	30%
Total		26	26	52	100%

b Skala kecemasan

Dalam skala kecemasan dari aspek yang di buat oleh 2016) disusun dengan aitem pernyataan sebanyak 84 butir (42 aitem *favourable* dan 42 aitem *unfavorable*.

Tabel 3.3
Blue Print skala Kecemasan

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	%
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Kecemasan fisik	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,12,13,14,	15,16,17,18,19,20,21,22,,23,24,25,2 6,27,28,	28	63,63%
2	Kecemasan behavioal	29,30,31,32	33,34,35,36	8	18,18%
3	Kecemasan kognitif	37,38,39,40	41,42,43,44	8	18,18%
Total		22	22	44	100%

2. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Azwar mendefinisikan validitas sebagai hasil analisis statistik terhadap kelayakan isi aitem sebagai penjabaran dari indikator keperilakuan dari atribut yang diukur. Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR (Content Validity Ratio)*. Nilai yang digunakan untuk menghitung *CVR (Content Validity Ratio)* didapatkan dari hasil *Subject Matter Expert (SME)*. . (Azwar, 2017)

SME adalah sekelompok ahli yang menyatakan pendapat apakah aitem dalam skala bersifat esensial terhadap atribut psikologi yang diukur serta relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran yang dilakukan yang. Aitem dinilai esensial apabila dapat mempresentasi dengan baik tujuan dari pengukuran. Secara statistik berikut rumus untuk mencari *CVR (Content Validity Radio)*. Data yang digunakan untuk menghitung *CVR (Content Validity Radio)* diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matte Experts (SME)*. (Azwar, 2017)

$$CVR = \frac{2ne}{n}$$

Keterangan :

ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu item “esensial”

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

3. Uji Daya Beda dan Reliabilitas

Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki yang tidak memiliki atribut yang di ukur. Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan

koefisien korelasi product moment dari Pearson. Formula Pearson untuk komputasi koefisien aitem-aitem total (Azwar, 2017)

$$R_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n] [\sum X]^2/n}}$$

i = Skor aitem
 X = Skor skala
 n = Banyaknya subjek

Kriteria dalam pemilihan aitem aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{iX} > 0,25$. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal $> 0,25$ daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki nilai r_{iX} kurang dari 0,25 dianggap memiliki daya beda yang rendah. (Azwar, 2012)

Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas kedua skala ini, digunakan rumus teknik Alpha oleh Cronbach (dalam (Azwar, 2012)

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{S_y1^2 + S_y2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

S_y1^2 dan S_y2^2 = Varians skor Y1 dan Varians skor Y2
 S_x = Varians skor X

F. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Pengelolaan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkas dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu (Siregar, 2014). Teknik pengolahan data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk menguji hipotesis yang telah dijukan. Pengolahan data dilakukan setelah semua data

terkumpulkan dengan cara men-skoringkan skala dukungan keluarga dan Kecemasan dari tiap-tiap ibu hamil.

a. *Editing*

Editing yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data. Diadakan editing terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan di dalam kuesioner atau juga kurang adanya keserasian di dalam pengisian kuesioner (Fatihudin, 2915). Setelah kuesioner yang telah diisi terkumpul sesuai jumlah yang ditetapkan, maka peneliti melakukan editing yaitu memeriksa kelengkapan pengisian jawaban, konsistensi jawaban, elevansi jawaban, dan keseragaman data. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan kuesioner.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis dalam tabulasi. Seperti status, kode instrument penelitian.

c. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau entry data ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi data diolah di dalam komputer. Quisioner yang telah diisi oleh responden dimasukkan ke dalam program komputer yaitu *Microsoft Excel* dan *IBM SPSS version 17 for Window Sersion* yang telah dirancang khusus untuk mengolah data secara otomatis. Hasil pengolahan data tersebut bisa keluar

(output) dalam bentuk persentase, rata-rata, simpanan baku, tabel, diagram, grafik, dan lain sebagainya.

2. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data yaitu terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat (Priyatno, 2011). Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2011)

b. Uji linieritas hubungan

Setelah uji normalitas terpenuhi yaitu uji linieritas. Uji linieritas hubungan merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus apabila nilai signifikansi pada linieritas kurang dari dan deviasi linieritas $> 0,05$ (Priyatno, 2011). Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan *test for linearity*

3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan *korelasi product moment*, jika uji prasyarat memenuhi. Apabila uji prasyarat tidak memenuhi maka digunakan uji non parametrik. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui uji hipotesis yaitu jika p

< 0,05, maka hipotesis diterima, sebaliknya jika $P > 0,05$, maka hipotesis tidak diterima. Adapun rumus *korelasi product moment tersebut*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y.
$\sum xy$	= Jumlah perkalian x dengan y
$\sum x$	= Jumlah skor skala variabel x
$\sum y$	= Jumlah skor skala variabel y
N	= Banyak subjek

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil di kecamatan Krueng Sabee Aceh Jaya dengan jumlah subjek sebanyak 131 ibu hamil.

a. Subjek berdasarkan usia

Berdasarkan penelitian, rentang usia subjek dari yang paling muda 17 hingga yang paling tua 37 tahun. Pengklarifikasiannya sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Demografis Subjek Penelitian Katagori Usia

No.	Kategori usia	Jumlah	Prosentase
1.	17-20 tahun	32	24%
2.	21-25 tahun	38	30%
3.	26-30 tahun	30	23%
4.	31-37 tahun	31	23%
Total		131	100%

Berdasarkan usia setiap subjek penelitian pada tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa usia 17-20 berjumlah 32 orang dengan prosentase (24,42%). Usia 21-25 berjumlah 38 orang dengan jumlah prosentase (29,00%). Kemudian usia 26-30 berjumlah 30 orang dengan prosentase (22,90%). Dan usia 31-37 berjumlah 31 orang dengan prosentase (23,66%). Maka dapat disimpulkan bahwasanya usia 21-25 yang berjumlah 38 orang lebih banyak dari usia lainnya. Data demografis

usia kehamilan subjek penelitian yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.2

b. Subjek berdasarkan Usia Kehamilan

Tabel 4.2

Data Demografis Usia kehamilan

No.	Kategori usia kehamilan	Jumlah	Prosentase
1.	Trimester I	42	32,06%
2.	Trimester II	45	34,35%
3.	Trimester III	44	33,59%
Total		131	100%

Berdasarkan usia kehamilan trimester (I, II, III) pada tabel 4.2 di atas, kategori subjek dengan usia kehamilan 1-3, 4-6 dan 7-9 yang berjumlah 131. pada trimester I berjumlah 42 orang memiliki prosentase (32,06%), trimester II berjumlah 45 orang memiliki prosentase (34,35%) dan trimester III berjumlah 44 orang memiliki (33,35%). maka dapat disimpulkan subjek dengan usia kehamilan yang memasuki trimester II, lebih banyak dari subjek yang usia kehamilannya memasuki trimester I dan trimester III. Data demografis subjek berdasarkan daerah penelitian yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini

c. Subjek berdasarkan Urutan Kehamilan

Tabel 4.3

Data Demografis Urutan Kehamilan

No.	Kategori Urutan Kehamilan	Jumlah	Prosentase
1.	Pertama	38	29%
2.	Ke dua	32	24%
3.	Ke tiga	28	21%
4.	Ke empat	22	17%
5.	Ke lima	11	9%
Total		131	100%

Berdasarkan Urutan kehamilan Setiap subjek penelitian pada tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa pada kehamilan anak pertama berjumlah 38 dengan presentase (30%). pada kehamilan anak kedua berjumlah 32 dengan presentase (24%). pada kehamilan anak ketiga berjumlah 28 dengan presentase (21%). pada kehamilan anak keempat berjumlah 22 orang dengan presentase (17%). pada kehamilan anak kelima berjumlah 11 orang dengan presentase (8%). Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah subjek penelitian terbanyak pada kehamilan anak pertama berjumlah 38 dengan presentase (30%). Data demografis Desa setiap subjek penelitian yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

d. Subjek berdasarkan asal daerah

Tabel 4.4
Data Subjek Penelitian Kategori Asal Daerah

No.	Kategori Desa	Jumlah	Prosentase
1.	Kuala Merisi	12	9,16%
2.	Padang Datar	12	9,16%
3.	Monmata	4	3,05%
4.	Krueng Sabee	10	7,63%
5.	Datar Luas	17	12,97%
6.	Gunung Mancang	4	3,05%
7.	Payaseumantok	7	5,34%
8.	Rancho Panyang	9	6,87%
9.	Buntha	5	3,81%
10.	Genie	6	4,58%
11.	Kabong	12	9,16%
12.	Aluepiet	6	4,58%
13.	Tanoh Mirah	9	6,87%
14.	Curek	11	8,39%
15.	Aluepande	7	5,34%
Total		131	100%

Berdasarkan Desa Setiap subjek penelitian pada tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa yang memiliki jumlah sampel terbanyak adalah Desa Datar Luas dengan

jumlah 17 orang dengan prosentase (12,97%). Hal tersebut menunjukkan bahwa Desa Datar luas memiliki jumlah Kartu Keluarga lebih banyak dari desa lainnya dan penduduk Desa Datar Luas memiliki minat untuk hamil karena di Desa tersebut jumlah penghasilan masyarakat disana lebih tinggi dibanding Desa lainnya. selanjutnya Desa Kuala Merisi, Padang Datar dan Kabong memiliki jumlah sampel yang sama, yaitu masing-masing 12 orang dengan prosentase (9,16%). Hal tersebut menunjukkan Desa tersebut memiliki jumlah penduduk lebih rendah di banding dengan Desa lainnya. kemudian Desa Rancho Panyang dengan Tanoh Mirah memiliki jumlah yang sama, yaitu masing 9 orang dengan prosentase (6,87%). Hal tersebut menunjukkan Desa tersebut lebih rendah dibanding Desa lainnya. kemudian Desa Payaseumantok dengan Alue Pande memiliki jumlah sampel yang sama yaitu 7 orang dengan prosentase (5,34%). Hal tersebut diketahui bahwa Desa Payaseumantok dan Aluepande memiliki jumlah penduduk lebih rendah dibanding Desa lainnya. kemudian Desa Genie dan Aluepit memiliki sampel yang sama, yaitu 6 orang dengan prosentase (4,58%). Hal ini menunjukkan Desa tersebut memiliki jumlah yang lebih rendah dibanding Desa lainnya. kemudian Desa Monmata dan Gunong Mancang memiliki sampel yang sama yaitu 4 orang dengan jumlah prosentase (3,05%). Hal ini menunjukkan bahwa Desa tersebut memiliki minat yang kurang untuk program hamil. berikutnya Desa Krueng Sabee dengan jumlah 10 orang dengan prosentase (7,67%). Hal ini menunjukkan bahwa Desa tersebut kurang minat dalam program hamil. kemudian Desa Curek dengan jumlah 11 orang dengan prosentase (8,38%). Hal ini menunjukkan bahwa Desa tersebut memiliki jumlah penduduk yang lebih

rendah dari Desa lainnya. kemudian Desa Buntha berjumlah 5 orang dengan prosentase (3.81%). Hal ini menunjukkan bahwa di Desa tersebut memiliki jumlah penduduk yang sangat rendah di banding Desa lainnya. selain itu, Desa tersebut memiliki kurang nya minat dalam program hamil di karenakan ekonomi yang sangat kurang dan juga Desa tersebut berada di pedalaman.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Krueng-sabee Kabupaten Aceh Jaya. Alasan memilih tempat penelitian tersebut karena peneliti berasal dari wilayah atau daerah tersebut dan cukup mengetahui kondisi perkembangan dan permasalahan yang terjadi pada sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei hingga Juni 2021.

B. Persiapan dan Pelaksaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian dilokasi yang telah ditentukan, peneliti dahulu mengajukan surat permohonan surat izin meneliti di lokasi tersebut dengan no surat (B-77/Un.08/Fpsi.I/PP.009/1/2021) setelah mendapatkan izin atau persetujuan dari pihak yang dituju barulah peneliti melakukan penelitian .

2. Pelaksanaan Validasi dan Uji Coba Alat Ukur

a. Proses dan hasil validasi

Pada hari Kamis tanggal 8 April 2021, pukul 11.45 - 12.50 WIB. seminar proposal dan ujian komprehensif dilaksanakan yang berlangsung di ruang sidang II A dengan dosen pembimbing I Bapak Barmawi S.Ag.,M.Si sebagai

Ketua dengan bidang yang diuji latar belakang masalah. kemudian dosen pembimbing II Ibu Cut Riska Aliana S,Psi. M.Si sebagai Sekretaris dengan bidang yang diuji mencatat dan menyimpulkan proses seminar proposal. selanjutnya dosen Penguji I Bapak Jasmadi S.Psi, MA. psikolog dengan bidang yang di uji teori/ kajian pustaka dan dosen Penguji II Bapak Fajran Zain, MA dengan bidang yang diuji metodelogi penelitian. Berdasarkan hasil ujian komprehensif maka hasil komputasi *CVR* dari skala Dukungan keluarga dan kecemasan dapat dilihat pada tabel 4.5 dan table 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.5
Koefesien *CVR* Skala Dukungan keluarga

No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>
1	1	19	0,5	38	1
2	1	20	1	39	1
3	1	21	1	40	1
4	1	22	1	41	1
5	1	23	1	42	1
6	1	24	1	43	1
7	1	25	1	44	1
8	1	26	1	45	1
9	1	27	1	46	1
10	1	29	1	47	1
11	1	30	1	48	1
12	1	31	1	49	1
13	1	32	1	50	1
14	1	33	1	51	1
15	1	34	1	52	1
16	1	35	1		
17	1	36	1		
18	1	37	1		

Tabel 4.6
Koefesien *CVR* Kecemasan

No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>
1	1	16	1	31	1
2	1	17	1	32	1
3	1	18	1	33	1
4	1	19	1	34	1
5	1	20	1	35	1
6	1	21	1	36	1
7	1	22	1	37	1
8	1	23	1	38	1
9	1	24	1	39	1
10	1	25	1	40	1
11	1	26	1	41	1
12	1	27	1	42	1
13	1	28	1	43	1
14	1	29	1	44	1
15	1	30	1		

b. Proses dan hasil analisis uji daya beda serta reliabilitas pelaksanaan uji coba alat ukur dilakukan selama 7 hari pada tanggal kepada 60 ibu hamil di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya. skala penelitian disebar kepada subjek penelitian yang bersangkutan secara langsung, kemudian, data uji coba tersebut peneliti pindahkan dalam bentuk *excel* untuk kemudian ditabulasikan, diskoring dan analisis menggunakan *SPSS 17.0* dengan daya beda dibawah 0.25 akan di gugurkan dan tidak akan dijadikan sebagai data peneltian. Maka di dapatkan hasil daya beda dan realibitas skala Dukungan Keluarga dan Kecemasan pada tabel 4.7 dan 4.8

Tabel 4.7
Koefesien Daya Beda Aitem Skala Dukungan Keluarga

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	-.032	19	.267	37	.527
2	-.401	20	.020	38	.674
3	.694	21	.674	39	.132
4	.280	22	-.055	40	.314
5	-.046	23	-.196	41	.247
6	.247	24	.672	42	.426
7	.651	25	-.234	43	.420
8	.520	26	.616	44	.074
9	.560	27	.716	45	.370
10	.401	28	.748	46	-.006
11	.545	29	.051	47	.563
12	.049	30	.545	48	.430
13	.596	31	.477	49	.357
14	.569	32	.073	50	.492
15	.640	33	.434	51	-.072
16	.534	34	.644	52	.568
17	.414	35	-.341		
18	.504	36	-.400		

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dari 52 aitem diperoleh 34 aitem yang layak dipakai, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 33, 34, 37, 38, 40, 42, 43, 45, 47, 48, 49, 50, dan 52. Kemudian 18 aitem yang tidak terpilih karena $r_{ix} \leq 0,25$ terdapat pada nomor 1, 2, 5, 6, 12, 20, 22, 23, 25, 29, 32, 35, 36, 39, 41, 44, 46, dan 51. Selanjutnya 34 aitem yang terpilih dan dinyatakan koefisien mencapai $r_{ix} \geq 0,25$ yang dianggap memuaskan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.8.
Koefisien Daya Beda Aitem Dukungan Keluarga Yang Terpilih

No	r_{ix}	No	r_{ix}
3	.694	27	.716
4	.280	28	.748
7	.651	30	.545
8	.520	31	.477
9	.560	33	.434
10	.401	34	.644
11	.545	37	.527
13	.596	38	.674
14	.569	40	.314
15	.640	42	.426
16	.534	43	.420
17	.414	45	.370
18	.504	47	.563
19	.267	48	.430
21	.674	49	.357
24	.672	50	.492
26	.616	52	.568

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, terdapat 34 aitem yang valid, diantara uji reliabilitas Dukungan keluarga berdasarkan aitem-aitem terpilih diantaranya aitem nomor , 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 33, 34, 37, 38, 40, 42, 43, 45, 47, 48, 49, 50, dan 52. Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala ini digunakan rumus Alpha menggunakan aplikasi SPSS 17.0. Hasil analisis reliabilitas pada skala dukungan keluarga diperoleh $r_{ix} = 0,847$. Selanjutnya Peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 18 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala dukungan keluarga tahap kedua diperoleh $r_{ix} = 0,939$.

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, peneliti memaparkan *blue print* dari skala dukungan keluarga sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 4.9

Tabel 4.9
Blue Print Skala Dukungan Keluarga Yang Terpilih

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	%
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Dukungan emosional	1,2,	3,4,5,6,7,	7	21%
2	Dukungan informasi	8,9,10,11	12,13,14	7	21%
3	Dukungan instrumental	15,16,17,18,19	20,21,22,23	9	27%
4	Dukungan penilaian	24,25,26,27	28,29,30,31,32,33,34	11	32%
Total		15	18	34	100%

Selanjutnya adalah hasil analisis daya beda aitem skala Kecemasan dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Koefesien Daya Beda Aitem Skala Kecemasan

No	<i>ri_x</i>	No	<i>ri_x</i>	No	<i>ri_x</i>
1	.070	16	.642	31	.312
2	.857	17	.802	32	.562
3	.857	18	.731	33	.376
4	.563	19	.755	34	.131
5	.659	20	.282	35	.295
6	.723	21	.629	36	.423
7	.596	22	.517	37	.191
8	.872	23	.690	38	.563
9	.916	24	.560	39	.097
10	.723	25	.760	40	.184
11	.726	26	.626	41	.411
12	.868	27	.820	42	.087
13	.435	28	.357	43	.545
14	.621	29	.158	44	.184
15	.836	30	.151		

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dari 44 aitem diperoleh 35 aitem yang layak dipakai, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 31, 32, 33, 35, 36, 38, 41 dan 43. Kemudian 8 aitem yang tidak terpilih karena $r_{ix} \leq 0,25$ terdapat pada nomor 1, 29, 30, 34, 37, 39, 40,

42, dan 44. Selanjutnya 35 aitem yang terpilih dan dinyatakan koefisien mencapai $r_{ix} \geq 0,25$ yang dianggap memuaskan dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini .

Tabel 4.11
Koefisien Daya Beda Aitem Kecemasan yang Terpilih

No	r_{ix}	No	r_{ix}
2	.857	20	.282
3	.857	21	.629
4	.563	22	.517
5	.659	23	.690
6	.723	24	.560
7	.596	25	.760
8	.872	26	.626
9	.916	27	.820
10	.723	28	.357
11	.726	31	.312
12	.868	32	.562
13	.435	33	.376
14	.621	35	.295
15	.836	36	.423
16	.642	38	.563
17	.802	41	.411
18	.731	43	.545
19	.755		

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, terdapat 35 aitem yang valid, diantara uji reliabilitas kecemasan berdasarkan aitem-aitem terpilih diantaranya aitem nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 31, 32, 33, 35, 36, 38, 41 dan 43. Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala ini digunakan rumus Alpha menggunakan aplikasi SPSS 17.0. Hasil analisis reliabilitas pada skala kecemasan diperoleh $r_{ix} = 0,938$ Selanjutnya Peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 8 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala kecemasan tahap kedua diperoleh $r_{ix} = 0,955$.

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, peneliti memaparkan *blue print* dari skala kecemasan sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 4.12

Tabel 4.12
Blue Print Skala Kecemasan yang Terpilih

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	%
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Kecemasan fisik	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11,12, 13,	14,15,16,17,18,19,20, 21,22,23,24,25,26, 27,	27	77%
2	Kecemasan behaviroal	28,29	30,31,32	5	14%
3	Kecemasan kognitif	33,	34,35,	3	9%
Total		16	19	35	100%

3. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Krueng Sabee pada tanggal 20 Mei 2021. Penelitian dilakukan pada 131 responden yang tidak termasuk responden uji coba alat ukur (*try out*). Selanjutnya, setiap sampel diminta untuk mengisi kuesioner dalam bentuk angket yang dibagikan secara langsung oleh peneliti. Setelah semua skala kembali terkumpul, peneliti melakukan scoring dan analisis kedua skala dengan bantuan program SPSS versi 17.0 *for Windows*.

C. Analisis Data Penelitian

1. Kategorisasi Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan oleh peneliti adalah berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan dari kategorisasi ordinal adalah untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut. Cara pengkategorian ini diperoleh dengan membuat kategori normatif orang

berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Mengingat kategorisasi bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara deskriptif selama penetapan itu berada dalam batasan kewajaran dan dapat diterima oleh akal (Azwar, 2016).

a. Skala Dukungan Keluarga

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel dukungan keluarga dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini :

Tabel 4.13
Deskripsi Data Penelitian Skala Dukungan Keluarga

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Dukungan Keluarga	136	34	85	17	133	83	109,03	10,38

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin)) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.14, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 136, minimal nilai 34, rata-rata 85, dan standar deviasi 17. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 133, minimal 83, rata-rata 109,03 dan standar deviasi 10,38. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu

rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala Dukungan keluarga.

$$\text{Rendah} = \bar{X} < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq \bar{X} < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq \bar{X}$$

Keterangan :

\bar{x} = Mean empirik pada ska

SD = Standar Deviasi

n = Jumlah orang

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi dukungan keluarga sebagai berikut :

Tabel 4.14

Kategorisasi Skala Dukungan Keluarga Pada ibu hamil Kecamatan Krueng Sabee Aceh Jaya

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Rendah	$X < 98,65$	22	16,79%
Sedang	$98,65 \leq X < 119,41$	88	67,17%
Tinggi	$119,41 \leq X$	21	16,03%
	Jumlah	131	100%

Hasil kategorisasi dukungan keluarga pada tabel 4.14, menunjukkan bahwa sebagian ibu hamil Puskesmas Krueng Sabee Aceh Jaya melakukan dukungan keluarga pada kategori tinggi yaitu sebanyak 21 orang (16,03%), kategori sedang sebanyak 88 orang (67,17%) dan kategori rendah sebanyak 22 orang (16,79%), artinya lebih banyak dukungan keluarga di Puskesmas Krueng Sabee Aceh Jaya mayoritas responden menjawab pada kategori sedang.

b. Skala Kecemasan

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan pada variabel Kecemasan dapat dilihat pada tabel 4.15 di bawah ini :

Tabel 4.15
Deskripsi Data Penelitian Skala Kecemasan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kecemasan	140	35	87,5	17,5	117	37	62,48	14,52

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.15 analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 140, minimal nilai 35, rata-rata 87,5, dan standar deviasi 17,5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 117, minimal 37, rata-rata 62,48 dan standar deviasi 14,52. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala kecemasan.

$$\text{Rendah} \quad = X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$$

$$\begin{array}{ll} \text{Sedang} & = (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} & = (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{array}$$

Keterangan :

$$\begin{array}{ll} \bar{x} & = \text{Mean empirik pada skala} \\ \text{SD} & = \text{Standar Deviasi} \\ n & = \text{Jumlah orang} \\ X & = \text{Rentang butir pernyataan} \end{array}$$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi Kecemasan sebagai berikut.

Tabel 4.16

Kategorisasi Skala Kecemasan pada ibu hamil di Puskesmas Krueng Sabee Aceh Jaya

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Rendah	$X < 47,98$	14	10,68%
Sedang	$47,98 \leq X < 77$	97	74,04%
Tinggi	$77 \leq X$ Jumlah	20 131	15,26% 100%

Hasil kebahagiaan pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa sebagian besar pada ibu hamil di Puskesmas Krueng Sabee Aceh Jaya memiliki kecemasan pada kategori tinggi yaitu sebanyak 20 orang (15.16%), kategori sedang sebanyak 97 orang (74,04%) dan kategori rendah sebanyak 14 orang (10.6%), artinya lebih banyak kecemasan pada ibu hamil di Puskesmas Krueng Sabee Aceh Jaya mayoritas responden menjawab pada kategori sedang.

2. Analisis Uji Prasyarat

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat (Priyatno, 2011). Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari kedua variabel penelitian ini (dukungan keluarga dan kecemasan) dapat dilihat pada tabel 4.17.

Tabel 4.17
Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

Variabel Penelitian	Kolmogorov Smirnov	P
Dukungan keluarga	0.906	0.384
Kecemasan	1.307	0.066

Kategori normalitas signifikansinya $>0,05$, berdasarkan data tabel 4.18 menunjukkan bahwa variabel dukungan keluarga berdistribusi normal $Kolmogorov Smirnov = 0.906$ dengan $p = 0.384$ ($p > 0.05$) dan kecemasan berdistribusi normal $Kolmogorov Smirnov = 1.307$ dengan $p = 0.066$ ($p > 0.05$). Karena kedua variabel penelitian distribusi datanya normal, maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Linieritas Hubungan

Hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.18 di bawah ini.

Tabel 4.18
Uji Linieritas Data Penelitian

Variabel Penelitian	F Deviation From Linearity	P
Dukungan Keluarga dan kecemasan	1.422	0.086

Dua variabel dapat dikatakan linear dan signifikan apabila nilai $p > 0,05$.

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh *F Deviation From Linearity* kedua variabel di atas yaitu $F = 1.422$ dengan $p = 0.086$, ($p > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier atau signifikan antara variabel dukungan keluarga dengan kecemasan.

3. Analisis Uji Hipotesis

Hasil uji prasyarat terpenuhi, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi Pearson, karena kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pada ibu hamil di Puskesmas Krueng Sabee Aceh Jaya. Hasil analisis hipotesis pada penelitian ini diterima, dapat dilihat pada tabel 4.19 di bawah ini

Tabel 4.19
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Pearson Corelation	P
Dukungan Keluarga dan Kecemasan	-0.329	0.000

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui bahwa hasil analisis menghasilkan koefesien korelasi sebesar -0.329, dengan $p = 0.000$, yang menunjukkan bahwa

ada hubungan negatif yang sangat signifikan $p=0,000$ ($p<0,05$) Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima, artinya semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin rendah pula kecemasan pada ibu hamil di Puskesmas Krueng Sabee Aceh Jaya. Sebaliknya, semakin rendah Dukungan Keluarga maka semakin tinggi kecemasan.

Tabel 4.20
Sumbangan Relatif

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Dukungan keluarga dengan kecemasan	-0,329	0,108	0,681	0,464

Berdasarkan data tabel 4.20 *Measure of Association* diatas, diperoleh hasil R Square atau sumbangannya relatif sebesar 0,108 yang artinya terdapat 10,8% pengaruh relatif dukungan keluarga terhadap kecemasan, sedangkan 89,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis hipotesis data maka diperoleh hasil koefesien korelasi sebesar -0,329 dengan $p = 0.000$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan pada ibu hamil di Puskesmas Krueng Sabee Aceh Jaya (Hipotesis Diterima). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin rendah pula kecemasan pada ibu hamil di Puskesmas Krueng Sabee Aceh Jaya. Sebaliknya, semakin rendah dukungan keluarga maka semakin tinggi pula kecemasan pada ibu hamil di Puskesmas Krueng Sabee Aceh Jaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kecemasan pada ibu hamil di Puskesmas Krueng Sabee. Berdasarkan analisis deskriptif secara empirik dari skala dukungan keluarga diketahui bahwa ibu hamil di Puskesmas Krueng Sabee Aceh Jaya melakukan dukungan keluarga pada kategori tinggi yaitu sebanyak 21 orang (16,03%), kategori sedang sebanyak 88 orang (67,17%) dan kategori rendah sebanyak 22 orang (16,79%). Sedangkan analisis deskriptif secara empirik dari skala kecemasan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa ibu hamil di Puskesmas Krueng Sabee Aceh Jaya yang memiliki kecemasan pada kategori tinggi yaitu sebanyak 20 orang (15,16%), kategori sedang sebanyak 97 orang (74,04%) dan kategori rendah sebanyak 14 orang (10,68%). Dapat disimpulkan bahwa ibu hamil di Puskesmas Krueng Sabee Aceh Jaya memiliki dukungan keluarga dan kecemasan dalam tingkatan sedang.

Hal tersebut dikarenakan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi kedua variabel tersebut. Hasil analisis pada penelitian ini juga menunjukkan sumbangannya efektif dari kedua variabel yang dapat dilihat dari analisis *measures of association*. Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai RSquare (R^2)= 0.108 artinya terdapat 10,8% sumbangannya dukungan keluarga dengan kecemasan, sedangkan 89,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Arifin, Kundre, & Rompas, 2015) menunjukkan bahwa terdapat ada hubungan negatif yang signifikan antara Dukungan keluarga dengan kecemasan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh

Na'im (2010) menunjukkan bahwasanya adanya hubungan negatif yang signifikan antara hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pada ibu hamil.

Kartono & Yulianti (dalam Maharani, 2008) menyatakan bahwa setiap wanita apabila dirinya hamil pasti di hinggapi campuran perasaan yaitu rasa kuat dan berani menganggung segala beban dan rasa lemah hati, takut, rasa cinta dan dibenci, keraguan dan kepastian, kegelisahan dan rasa tenang bahagia, harapan penuh kegembiraan dan rasa cemas, yang semuanya akan menjadi intensif pada saat mendekati masa lahiran bayinya. menurutnya yang menjadi penyebab ketakutan dan kegelisahan adalah takut mati, taruma kelahiran, perasaan bersalah atau berdosa seperti ketakutan bayinya lahir cacat.

wanita hamil dengan dukungan keluarganya yang tinggi tidak akan mudah menilai situasi dengan kecemasan karena wanita hamil dengan kondisi demikian tahu bahwa akan ada keluarga nya yang membantu. wanita hamil dengan dukungan keluarga nya yang tinggi akan mengubah respon terhadap sumber kecemasan dan pergi kepada keluarga nya untuk mencerahkan isi hatinya.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, diantaranya adalah peneliti hanya melihat pada dukungan keluarga saja, tidak pada faktor lain yang dapat menjadikan menurunkan tingkat kecemasan. selain itu, karena penelitian ini bersifat kuantitaif dan hasil pengolahan hasil hanya memalui angka-angka yang didapat, sehingga penelitian ini tidak mampu meilih dinamika psikologis yang terjadi dalam prosesnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan pada ibu hamil di Puskesmas Krueng Sabee Aceh Jaya (hipotesis diterima), dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = -0.329$ dengan $p = 0.000$, artinya semakin tinggi dukungan keluarga maka akan semakin rendah kecemasan begitupun sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga maka akan semakin tinggi kecemasan pada ibu hamil di Puskesmas Krueng Sabee Aceh Jaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada ibu hamil

Kepada ibu hamil agar mampu menurunkan kecemasan di waktu hamil dengan cara mengkomunikasikan kepada suami agar suami mau memberikan dukungan yang intens terutama pada saat istri dalam masa kehamilan.

2. Kepada suami/keluarga

Memberikan dukungan dan perhatian yang lebih ekstra terhadap istri. karena semakin dekat hubungan antara suami dan istri, maka keduanya akan semakin mampu berbagi perasaan yang di rasakan. mempelajari semua perkembangan kehamilan istri baik lewat konsultasi ke dokter atau membaca artikel-artikel, selalu siap siaga ketika usia kehamilan istri memasuki trimester III. hindari permasalahan yang dapat memicu stress bagi istri, se bisa mungkin membuat istri nyaman dengan kondisinya, seperti memberikan efek tenang yang dapat menghilangkan setiap kecemasan istri menjelang persalinan, senantiasa menjadi pendengar yang baik dan cermat disaat istri mengeluhkan tentang kehamilannya.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih mendalam lagi. tidak hanya melihat faktor dukungan keluarga saja namun bisa melihat faktor yang mempengaruhi kecemasan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, M. F. (1999). *Bahagia Saat Hamil Bagi Ummahat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Alwisol. (2009). *Psikologi kepribadian*. Malang: UUM Press.
- Andriana, E. (2006). *Melahirkan Tanpa Ada Rasa Sakit Dengan Metode Hypnobirthing*. Jakarta: Buana Ilmu Popular.
- Arifin, A., Kundre, R., & Rompas, S. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan pada Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan di Puskesmas Budilatama Kecamatan Gadung Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Keperawatan Vol 1*.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bobak, I. M., Lowdernik, D. L., & Jensen, M. D. (2005). *Buku ajar keperawatan Aplikasi Pada Praktik Klinis*. Bandng: UNPAD.
- Aprisandityas, A., & Elfida, D. (2012). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil. *Jurnal Psikologi Vol (4)*.
- Astuti, A. B., Satosa, S. W., & Utami, M. S. (2005). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Penyesuaian Diri Perempuan Pada Kehamilan Pertama. *Jurnal Psikologi vol.(3)*.
- Diani, L. p., & Susilawati, L. K. (2013). Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Istri Yang Mengalami Kecemasan Pada Kehamilan Trimester Ketiga di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Psikologi Udaya Vol (1)*.
- Feist, J., Feist, G. J., & Roberts, T.-A. (2017). *Teori Kepribadian*. Jakarta: PT. Salemba Humanika.
- Hasnida, & Lubis, L. N. (2016). *Konseling kelompok*. Jakarta: PT. Kencana.
- Maharani, T. A. (2008). Hubungan antara Dukungan Sosial dan Kecemasan Menghadapi Proses Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III. *Universitas Guna Darma Fakultas Psikologi*.

- Prameswari, Y., & Ulfah, Z. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas batu Aji Kota Batam. *Jurnal Psikologi*, 1.
- Sari, F. S., & Novriani, W. (2017). Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Menjelang Persalinan Trimester III. *Jurnal IPTEK terapan Vol (11)*.
- Tamher, S., & Noorkasiani. (2009). *Kesehatan Usia Lanjut Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta: PT. Salemba Humanika.
- Daradjat, Z. (1990). *Kesehatan Mental*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Darmayanti, M., & Iskandar. (2012). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Bandung: Refika Aditama.
- Darmayanti, M., & Iskandar. (2012). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Bandung: Remaja.
- Fatihudin, D. (2915). *Metode Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Friedman, M. M. (2013). *Keperawatan Keluarga Teori Dan Praktek*. Jakarta: EGC.
- Gottlieb, B. H. (2000). *Social Support Strategies Guideness Formental Health*. New York: Sage Publication.
- Greenberger, D., & Padesky, A. C. (2004). *Manejemen Pikiran*. Bandung: Kaifa.
- Halgin, R. P., & Whitebroune, S. K. (2012). *Buku Satu : Psikologi Abnormal Perspektif Klinis Pada Gangguan Psikologis*. Jakarta: PT. Salemba Humanika.
- House, J. S., & Kahn, R. L. (1988). *Measures And Concepts Of Social Support : Social Support And Health*. Orlando: Academic Press Inc.
- indrastuti, M. (2012). "Hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menghadapi proses persalinan di Puskesmas Budilatama Kecamatan Gadung Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- King, L. A. (2014). *The Science Of Psychology : An Appreciative View*. Jakarta: PT. Salemba Humanika.
- Kurniawati, A. (2018). *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Kinerja*. Jakarta: PT. Erlangga.

- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Kencana.
- Lubis, N. L. (2009). *Depresi Tinjauan Psikologis*. Jakarta: PT. Kencana.
- Lubis, N. L. (2016). *Psikologi Kespro. Wanita Dan Perkembangan Reproduksi: Di Tinjau Dari Aspek Fisik Dan Psikologisnya*. Jakarta: PT. Kencana.
- Mahmudah, D. (2010). Hubungan Dukungan Keluarga da Religiusitas dengan Kecemasan Melahirkan pada Ibu Hamil Trimester III. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Psikologis.
- Na'im, N. J. (2010). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primipara Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Kedokteran.
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2005). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: PT. Gelora Angkasa Pratama.
- Notoadmodjo, & Soekidjo. (2005). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pieter, H. Z., & Lubis, N. L. (2010). *Pengantar Psikologis dalam Keperawatan*. Jakarta: PT. Kencana.
- Prawirohardjo, S. (2008). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono.
- Priyatno, D. (2011). *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat, Efisien dan Akurat*. Jakarta: Buku Seru.
- Shodiqoh, A. R., & Fahriani, S. (2014). Perbedaan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan Antara Pramigravida Dan Multigravida. *Jurnal Berkala Epidemiologi Vol (2)*.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penulisan Kuantitaif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Spielberger, C. S. (1972). *Anxiety And Behaviour*. New York: Academic Press.
- Sugiyono. (2016). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: PT Alfabet.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sulistyarini, T., & Susanti. (2013). Dukungan Keluarga Meningkatkan Kepatuhan Diet Pasien DM Ruang Inap Rumah Sakit Baptis Kediri. *Jurnal Stikes*, 6.
- Winarsunu, T. (2004). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Zulfakamila. (2017). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kecemasan Pada Santriwati Penghafal Al-Qur'an. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora.



Koefesien CVR Skala Dukungan keluarga

No	Koefiseien CVR	No	Koefiseien CVR	No	Koefiseien CVR
1	1	19	0,5	38	1
2	1	20	1	39	1
3	1	21	1	40	1
4	1	22	1	41	1
5	1	23	1	42	1
6	1	24	1	43	1
7	1	25	1	44	1
8	1	26	1	45	1
9	1	27	1	46	1
10	1	29	1	47	1
11	1	30	1	48	1
12	1	31	1	49	1
13	1	32	1	50	1
14	1	33	1	51	1
15	1	34	1	52	1
16	1	35	1		
17	1	36	1		
18	1	37	1		

Koefesien CVR Kecemasan

No	Koefiseien CVR	No	Koefiseien CVR	No	Koefiseien CVR
1	1	16	1	31	1
2	1	17	1	32	1
3	1	18	1	33	1
4	1	19	1	34	1
5	1	20	1	35	1
6	1	21	1	36	1
7	1	22	1	37	1
8	1	23	1	38	1
9	1	24	1	39	1
10	1	25	1	40	1
11	1	26	1	41	1
12	1	27	1	42	1
13	1	28	1	43	1
14	1	29	1	44	1
15	1	30	1		



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH-2021**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skalaini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,

Peneliti

Nellia Liswa

IDENTITAS DIRI

Nama (inisial) : _____

Usia : _____

Tempat tinggal : _____

Usia kehamilan : _____

Kehamilan ke : _____

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda dan kemudian silahkan diberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan yaitu, **SS** (Sangat Setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju), **STS** (Sangat Tidak Setuju).

Contoh :

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang membantu orang lain		✓		

Jika anda memilih jawaban (S) berarti anda setuju dengan pernyataan “Saya senang membantu orang lain”. Bila anda melakukan kekeliruan dalam memilih jawaban, anda cukup memberi tanda sama dengan (=) pada pilihan yang tidak sesuai, kemudian memberi tanda centang (✓) pada pilihan yang anda anggap sesuai.

“Selamat Bekerja dan Terima Kasih”

SKALA 1

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya merasa terlindungi ketika berada di keluarga saya				
2	Saya merasa bahwa keluarga saya sangat melindungi saya				
3	ketenangan saya karena adanya keluarga				
4	saya sangat nyaman ketika keluarga saya berada di samping saya				
5	keluarga saya membuat saya sangat bahagia				
6	keluarga saya selalu memberi semangat ketika saya sedang sedih				
7	keluarga tidak menjaga saya dengan baik				
8	Terkadang keluarga saya terlalu mengekang saya ketika saya melakukan sesuatu yang saya senangi				
9	Saya tidak nyaman bersama keluarga saya				
10	keluarga saya tidak bisa membuat saya tenang				
11	keluarga saya tidak peduli ketika saya sedih				
12	ketika saya sedang kesal keluarga saya tidak peduli				
13	keluarga saya selalu memberi informasi penting kepada saya				
14	ketika saya berkumpul dengan keluarga saya, mereka selalu memberitahukan hal-hal baru untuk saya				
15	keluarga selalu mengingat saya untuk menjaga kesehatan saya				
16	keluarga saya selalu menyarankan saya untuk melakukan hal-hal positif agar kandungan saya sehat				
17	keluarga saya tidak pernah memberikan informasi apapun kepada saya				
18	saran yang diberikan oleh keluarga saya kurang meyakinkan saya				
19	Saya tidak terlalu peduli terhadap saran yang diberikan oleh keluarga saya				
20	keluarga saya tidak pernah memberikan saran kepada saya				
21	keluarga saya menyediakan perlengkapan bayi untuk saya				
22	keluarga saya mencari kebutuhan sarana dan peralatan yang saya perlukan saat saya hamil				
23	keluarga saya selalu membelikan sesuatu yang saya inginkan				

24	suami saya selalu memberikan uang kepada saya				
25	keluarga saya memberikan makanan yang saya inginkan				
26	suami saya selalu membawakan makanan kesukaan saya				
27	keluarga saya membiayai perawatan saya saat saya hamil				
28	saya selalu diberikan perawatan yang optimal oleh keluarga saya				
29	keluarga saya tidak pernah menyediakan perlengkapan bayi untuk saya				
30	keluarga saya tidak pernah mencari kebutuhan saya saat hamil				
31	suami saya jarang memberikan uang kepada saya				
32	keluarga saya jarang membelikan barang yang saya butuhkan				
33	Suami saya jarang membawakan makanan kesukaan saya.				
34	ketika saya menginginkan makanan kesukaan saya keluarga jarang memberikannya				
35	keluarga saya jarang memberikan dana untuk chek up ke dokter kandungan				
36	keluarga saya tidak peduli dengan perawatan saya selama hamil				
37	keluarga saya memberikan pujian kepada saya ketika saya melakukan hal-hal yang dianjurkan oleh dokter saat hamil				
38	keluarga saya selalu memperhatikan kesehatan saya selama hamil				
39	keluarga saya mengajarkan saya untuk makan makanan bergizi agar kandungan saya sehat				
40	keluarga saya selalu mengarahkan saya agar saya berpikir positif				
41	ketika saya merasa belum pantas menjadi seorang ibu suami saya selalu memberikan semangat kepada saya				
42	suami saya selalu memberikan hadiah kecil untuk saya saat hamil				
43	mertua saya selalu menanyakan kondisi kehamilan saya				
44	keluarga saya selalu memperhatikan kondisi kehamilan saya				
45	Ketika saya hamil keluarga saya jarang memperhatikan saya				
46	saya merasa keluarga saya kurang memuji saya ketika saya melakukan pekerjaan rumah				
47	keluarga saya tidak pernah mengajarkan saya agar makan makanan bergizi				
48	keluarga saya tidak mengarahkan saya tentang hal				

	baik dan buruk saat hamil				
49	suami saya jarang memberikan hadiah kecil kepada saya				
50	suami saya tidak pernah membeikan semangat				
51	mertua saya tidak pernah peduli terhadap kondisi kehamilan saya				
52	saya merasa suami saya tidak peduli terhadap kehamilan saya				



SKALA 2

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Kadang-kadang saya khawatir mengingat proses persalinan				
2	Saya sering gugup saat ditanyai jadwal persalinan				
3	Anggota tubuh saya gemetar saat saya membayang proses persalinan				
4	Keringat bercucuran ketika dokter menjelaskan proses persalinan				
5	Saya merasa pening saat memikirkan proses persalinan				
6	saya sulit menelan ludah ketika membayangkan proses persalinan				
7	saya sulit memulai pembicaraan ketika ada yang bertanya tentang persalinan saya nanti				
8	Nafas saya sering tersenggal-segal ketika ada yang mengatakan tentang gagalnya persalinan				
9	Jantung saya berdetak kencang, ketika ada yang membahas gagalnya proses persalinan				
10	Akhir-akhir ini jari-jari dan anggota tubuh saya menjadi ketika ada yang membahas proses persalinan				
11	Terkadang saya merasa psuing bila mengingat proses persalinan				
12	Kadang-kadang saya merasa lemas ketika membayang proses persalinan				
13	Badan saya terasa dingin saat membayangkan keselamatan bayi saya di dalam kandungan				
14	Akhir-akkhir ini saya mudah tersinggung bila ada yang bertanya tentang persalinan				
15	Saya tenang-tenang saja jika mengingat proses persalinan				
16	Saya menjawab dengan lancar jika ditanyai jadwal persalinan				
17	Tidak ada reaksi apa-apa pada tubuh saya, ketika saya membayangkan proses persalinan				
18	Telapak tangan saya tidak pernah berkeringat saat membayangkan proses persalinan				
19	Saya tetap rileks meski ada yang membahas tentang proses persalinan				
20	saya tetap tenang membayangkan proses persalinan				
21	Saya menjelaskan dengan leluasa setiap pembicaraan terkait proses persalinan				

22	Saya tetap rileks ketika ada yang membahas tentang gagalnya proses persalinan				
23	Jantung saya berdetak normal ketika ada yang meembahas gagalnya proses persalinan				
24	Jari-jari dan anggota tubuh tidak pernah terasa dingin ketika ada yang membahas proses persalinan				
25	Saya tidak pernah mengeluh pusing dalam beberapa waktu belakangan ini				
26	Saya sangat bersemangat ketika ada membahas proses persalinan				
27	Saya sangat bersemangat ketika ada membahas proses persalinan				
28	Saya sama sekali tidak pernah merasakan panas dingin pada tubuh saya ketika mengingat proses persalinan				
29	Saya mampu mengontrol emosi saya ketika ada yang bertanya tentang persalinan saya				
30	Saya akan mengalihkan pembicaraan bila tetangga saya membicarakan proses persalinan				
31	Selama hamil saya ingin selalu dekat dengan keluarga saya				
32	Selama saya hamil saya tidak bisa melakukan sesuatu tanpa keluarga saya				
33	Saya shock saat tetangga saya membahas berat nya proses persalinan				
34	saya akan mendengarkan bila tetangga saya membicarakan proses persalinan				
35	Selama hamil saya selalu menghabiskan waktu sendirian meskipun saya dekat keluarga saya				
36	Saat hamil saya tidak butuh bantuan siapapun termasuk suami saya				
37	Saya tidak pernah shock saat proses persalinan itu sebentar lagi				
38	Ketika membayangkan keselamatan bayi didalam kandungan saya dunia terasa runtuh				
39	Akhir-akhir ini saya sering memikirkan kemungkinan dokter/bidan tidak dapat membantu proses persalinan saya				
40	Akhir-akhir ini, pikiran saya kacau menjelang proses persalinan				
41	Saya optimis, proses persalinan saya berjalna lancar nantinya				
42	Saya yakin dokter/bidan bisa membantu proses persalinan saya nantinya				
43	Pikiran saya tidak terganggu meskipun jadwal bersalin saya semakin dekat				
44	Saya akan tetap tenang bila kontraksi datang tiba-tiba				

tabulasi data uji coba skala dukungan keluarga

3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	4	4	3	4	1	4	4	3	2	2	3	4	1	3	4	
2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	1	4	3	4	1	3	2	2	1	2	3	3	4	1	2	3	4	4	4			
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1					
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	1	3	3	2	4	4	2	2	3	4	2	2	1	1	4	2	3	1	1	4	2	4	2	3	3	1	2	1	1
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4			
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	1	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4		
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	1	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	2	1	4	4	2	3	4	1	4	2	1	2	3	3	4	3	4	
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	1	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	2	1	1	4	2	3	4	1	4	2	1	3	4	4				
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	1	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	2	1	1	4	2	3	4	1	4	2	1	3	4	4				
2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	1	4	3	4	1	3	2	3	1	2	3	3	4	1	2	3	1	1	1			
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	2	2	4	1	1	2	1			
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	1	3	3	2	4	1	3	2	2	3	1	2	1	1	4	2	3	4	4	2	3	3	1	2	1	1		
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	2	1	2	1	1	1	1					
4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	3	4	4	2	2	4	3	2	1	2	1	1	1				
4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	4	4	2	1	3	3	1	2	1	2	1	1	1				
4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	4	4	2	1	2	4	1	2	1	1	1						
4	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	4	4	2	1	2	3	1	2	1	1	1						
4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	3	1	3	2	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	2	1	1	4	2	3	1	4	2	1	2	3	1	1				
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	1	1	3	1							
3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2						
2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	1	4	3	4	1	3	2	3	1	2	3	3	1	3	2	1	1	1				
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	1	1	2	1							
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	1	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	2	1	4	4	2	3	1	2	1	1	1							
3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	1	3	3	1	2	2	1							
3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	1	3	3	2	3	2	2	2	1						
2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	1	4	3	4	1	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	1				
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	1	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	2	1	4	4	2	3	3	1	2	3	3	1	1	1			
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	2	1	1	4	2	3	1	1	4	2	4	2	3	3	1	2	1	1	1		
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	4	4	3	2	2	3	3	1	1	3	4				
4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1					
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	1	3	4	3	3	2	2	4	1	1	2	1			
2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	1	4	3	4	1	3	2	3	1	2	3	3	1	1	1	1	1					

2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	1	2	3	3	3	1	4	3	4	1	3	2	3	1	2	3	3	4	3	3	2	1	1	2	2	1	1	1			
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	4	4	4	3	1	4	4	3	2	2	2	3	3	1	1	3	4
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	1	3	3	2	4	4	2	2	2	3	4	2	1	4	4	2	3	4	1	4	2	1	2	3	3	1	2	1	1		
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	1	1	3	4			
3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	1	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2		
3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2			
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	1	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	2	1	1	4	2	3	1	1	4	2	4	2	3	3	1	2	1	1	
2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	1	1	3	4	1	3	3	3	1	2	3	3	3	1	1	2	3	1	1	1					
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	1	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	2	1	1	4	2	3	1	1	4	2	4	2	3	3	1	2	1	1		
2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	1	4	3	4	1	3	2	3	1	2	3	3	3	1	1	2	3	1	1	1				
4	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	4	4	2	1	3	3	1	2	1	2	1	1	1						
2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	1	4	3	4	1	3	2	3	1	2	3	3	3	4	1	2	3	1	1	1				
2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	1	4	3	4	1	3	2	3	3	3	4	1	2	3	1	1	1							
3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2					
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	1	1	4	1						
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	2	4	4	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	1	1	3	4										
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	1	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	2	1	1	4	2	3	1	1	4	2	4	2	3	1	2	1	1					
3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2					
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	1	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4				
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	1	1	2	1						
4	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	4	3	1	2	1	2	1	1	1									
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	1	4	4	4	3	3	2	3	2	1	3	4					
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	1	4	2	3	1	1	4	2	4	2	3	3	1				
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	1	4	4	4	3	3	2	3	3	2	1	3	4				
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	1	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2					
3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2						
3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2						

AR-RANIRY

tabulasi data uji coba skala kecemasan


```
RELIABILITY  
/VARIABLES  
/SCALE( 'ALL VARIABLES' ) ALL  
/MODEL=ALPHA  
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE  
/SUMMARY=TOTAL MEANS.
```

Reliability

[DataSet2]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.847	.878	52

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.6833	.46910	60
VAR00002	2.9667	.82270	60
VAR00003	3.4167	.49717	60
VAR00004	2.9667	.58125	60
VAR00005	3.6667	.60132	60
VAR00006	3.7333	.51640	60
VAR00007	3.3667	.51967	60
VAR00008	3.2000	.54617	60
VAR00009	3.2333	.46456	60
VAR00010	3.1333	.46820	60
VAR00011	3.3833	.52373	60
VAR00012	3.5500	.64899	60
VAR00013	3.2667	.54824	60
VAR00014	3.2500	.50840	60
VAR00015	3.3667	.55132	60
VAR00016	3.2000	.68396	60
VAR00017	3.1667	.41850	60
VAR00018	3.5000	.53678	60
VAR00019	3.1000	.70591	60
VAR00020	3.3833	.80447	60
VAR00021	3.3500	.51503	60
VAR00022	3.5000	.53678	60
VAR00023	2.6000	.76358	60
VAR00024	2.7333	.75614	60
VAR00025	3.2667	.86095	60
VAR00026	3.5167	.50394	60
VAR00027	2.7333	.77824	60
VAR00028	2.7667	.62073	60
VAR00029	3.5500	.59447	60
VAR00030	3.3833	.52373	60
VAR00031	2.3667	1.02456	60

VAR00032	3.7500	.47389	60
VAR00033	3.0500	.53441	60
VAR00034	3.1333	.46820	60
VAR00035	2.1333	.67565	60
VAR00036	2.5833	.96184	60
VAR00037	3.3500	.48099	60
VAR00038	3.3500	.51503	60
VAR00039	3.0333	.44973	60
VAR00040	3.3667	.58125	60
VAR00041	3.3333	.50979	60
VAR00042	3.1500	.51503	60
VAR00043	3.1000	.81719	60
VAR00044	2.8000	.83969	60
VAR00045	3.2500	.43667	60
VAR00046	3.6167	.52373	60
VAR00047	3.2833	.55515	60
VAR00048	3.1167	.55515	60
VAR00049	3.2333	.56348	60
VAR00050	3.4333	.49972	60
VAR00051	3.2667	.73338	60
VAR00052	2.6833	1.21421	60

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.198	2.133	3.750	1.617	1.758	.117	52

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	162.6333	122.846	-.032		.849
VAR00002	163.3500	129.553	-.401		.861
VAR00003	162.9000	115.075	.694		.838
VAR00004	163.3500	118.842	.280		.844
VAR00005	162.6500	122.977	-.046		.850
VAR00006	162.5833	119.671	.247		.845
VAR00007	162.9500	115.201	.651		.838
VAR00008	163.1167	116.308	.520		.840
VAR00009	163.0833	116.891	.560		.840
VAR00010	163.1833	118.423	.401		.843
VAR00011	162.9333	116.301	.545		.840
VAR00012	162.7667	121.606	.049		.849
VAR00013	163.0500	115.404	.596		.839
VAR00014	163.0667	116.233	.569		.840
VAR00015	162.9500	114.862	.640		.838
VAR00016	163.1167	114.444	.534		.839
VAR00017	163.1500	118.774	.414		.843
VAR00018	162.8167	116.593	.504		.840
VAR00019	163.2167	118.139	.267		.844
VAR00020	162.9333	121.724	.020		.851
VAR00021	162.9667	115.016	.674		.838
VAR00022	162.8167	123.101	-.055		.850
VAR00023	163.7167	125.495	-.196		.855
VAR00024	163.5833	111.434	.672		.835
VAR00025	163.0500	126.523	-.234		.858
VAR00026	162.8000	115.790	.616		.839
VAR00027	163.5833	110.417	.716		.833
VAR00028	163.5500	112.489	.748		.835
VAR00029	162.7667	121.707	.051		.848

VAR00030	162.9333	116.301	.545	.840
VAR00031	163.9500	111.370	.477	.839
VAR00032	162.5667	121.741	.073	.847
VAR00033	163.2667	117.419	.434	.842
VAR00034	163.1833	116.017	.644	.839
VAR00035	164.1833	127.474	-.341	.857
VAR00036	163.7333	130.606	-.400	.865
VAR00037	162.9667	117.016	.527	.840
VAR00038	162.9667	115.016	.674	.838
VAR00039	163.2833	121.223	.132	.846
VAR00040	162.9500	118.421	.314	.844
VAR00041	162.9833	119.712	.247	.845
VAR00042	163.1667	117.701	.426	.842
VAR00043	163.2167	114.715	.420	.841
VAR00044	163.5167	120.661	.074	.850
VAR00045	163.0667	119.012	.370	.843
VAR00046	162.7000	122.519	-.006	.849
VAR00047	163.0333	115.694	.563	.839
VAR00048	163.2000	117.247	.430	.841
VAR00049	163.0833	118.044	.357	.843
VAR00050	162.8833	117.156	.492	.841
VAR00051	163.0500	123.370	-.072	.852
VAR00052	163.6333	106.982	.568	.835

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
166.3167	122.729	11.07829	52

```
RELIABILITY  
/VARIABLES  
/SCALE( 'ALL VARIABLES' ) ALL  
/MODEL=ALPHA  
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE  
/SUMMARY=TOTAL MEANS.
```

Reliability

[DataSet2]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.939	.942

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00003	3.4167	.49717	60
VAR00004	2.9667	.58125	60
VAR00007	3.3667	.51967	60
VAR00008	3.2000	.54617	60
VAR00009	3.2333	.46456	60
VAR00010	3.1333	.46820	60
VAR00011	3.3833	.52373	60
VAR00013	3.2667	.54824	60
VAR00014	3.2500	.50840	60
VAR00015	3.3667	.55132	60
VAR00016	3.2000	.68396	60
VAR00017	3.1667	.41850	60
VAR00018	3.5000	.53678	60
VAR00019	3.1000	.70591	60
VAR00021	3.3500	.51503	60
VAR00024	2.7333	.75614	60
VAR00026	3.5167	.50394	60
VAR00027	2.7333	.77824	60
VAR00028	2.7667	.62073	60
VAR00030	3.3833	.52373	60
VAR00031	2.3667	1.02456	60
VAR00033	3.0500	.53441	60
VAR00034	3.1333	.46820	60
VAR00037	3.3500	.48099	60
VAR00038	3.3500	.51503	60
VAR00040	3.3667	.58125	60
VAR00042	3.1500	.51503	60
VAR00043	3.1000	.81719	60
VAR00045	3.2500	.43667	60
VAR00047	3.2833	.55515	60

VAR00048	3.1167	.55515	60
VAR00049	3.2333	.56348	60
VAR00050	3.4333	.49972	60
VAR00052	2.6833	1.21421	60

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.174	2.367	3.517	1.150	1.486	.067	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00003	104.4833	134.152	.691		.936
VAR00004	104.9333	138.877	.230		.940
VAR00007	104.5333	133.982	.674		.936
VAR00008	104.7000	134.993	.557		.937
VAR00009	104.6667	136.599	.511		.937
VAR00010	104.7667	137.436	.429		.938
VAR00011	104.5167	135.271	.560		.937
VAR00013	104.6333	134.575	.589		.936
VAR00014	104.6500	135.011	.600		.936
VAR00015	104.5333	133.948	.636		.936
VAR00016	104.7000	134.756	.450		.938
VAR00017	104.7333	137.792	.447		.938
VAR00018	104.4000	134.210	.632		.936
VAR00019	104.8000	137.654	.254		.940
VAR00021	104.5500	134.218	.660		.936
VAR00024	105.1667	128.718	.762		.934

VAR00026	104.3833	134.308	.668		.936
VAR00027	105.1667	129.056	.718		.935
VAR00028	105.1333	130.118	.837		.934
VAR00030	104.5167	135.271	.560		.937
VAR00031	105.5333	126.490	.643		.936
VAR00033	104.8500	137.791	.342		.938
VAR00034	104.7667	135.911	.571		.937
VAR00037	104.5500	136.319	.517		.937
VAR00038	104.5500	134.218	.660		.936
VAR00040	104.5333	136.931	.374		.938
VAR00042	104.7500	137.038	.420		.938
VAR00043	104.8000	131.180	.562		.937
VAR00045	104.6500	138.401	.367		.938
VAR00047	104.6167	134.613	.578		.936
VAR00048	104.7833	135.800	.483		.937
VAR00049	104.6667	137.243	.364		.938
VAR00050	104.4667	135.473	.571		.937
VAR00052	105.2167	119.935	.788		.935

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
107.9000	142.363	11.93158	34

```

RELIABILITY
/VARIABLES
/SCALE( 'ALL VARIABLES' ) ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL MEANS .

```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.945	.954

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.1167	.69115	60
VAR00002	3.0667	.54824	60
VAR00003	3.0667	.54824	60

VAR0004	2.5167	.53652	60
VAR0005	3.0333	.51967	60
VAR0006	2.5833	.71997	60
VAR0007	2.2000	.95314	60
VAR0008	2.9667	.82270	60
VAR0009	3.1833	.67627	60
VAR0010	2.4167	.69603	60
VAR0011	3.3333	.75165	60
VAR0012	3.0333	.55132	60
VAR0013	2.8500	.87962	60
VAR0014	3.2000	.73184	60
VAR0015	2.7500	.87576	60
VAR0016	2.7000	1.25279	60
VAR0017	2.7167	1.19450	60
VAR0018	2.5500	.89110	60
VAR0019	2.5500	.69927	60
VAR0020	3.0833	.59065	60
VAR0021	2.9667	1.04097	60
VAR0022	2.6167	.95831	60
VAR0023	2.8167	1.15702	60
VAR0024	2.5167	.50394	60
VAR0025	3.2667	.95432	60
VAR0026	2.5500	1.26792	60
VAR0027	2.5667	.88999	60
VAR0028	1.9000	.83767	60
VAR0029	2.4000	1.13794	60
VAR0030	3.2500	1.25718	60
VAR0031	3.0833	1.02992	60
VAR0032	3.0500	.59447	60
VAR0033	2.4500	1.34574	60
VAR0034	2.7500	1.06763	60
VAR0035	3.4833	.65073	60
VAR0036	2.5000	.74788	60

VAR00037	2.6167	1.00998	60
VAR00038	1.9167	.71997	60
VAR00039	2.4167	.59065	60
VAR00040	3.0333	.51967	60
VAR00041	1.5333	.94719	60
VAR00042	1.7333	.86095	60
VAR00043	1.8500	.95358	60
VAR00044	3.3333	.75165	60

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.716	1.533	3.483	1.950	2.272	.208	44

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	116.4000	431.905	.038	.	.946
VAR00002	116.4500	414.048	.857	.	.942
VAR00003	116.4500	414.048	.857	.	.942
VAR00004	117.0000	420.000	.600	.	.943
VAR00005	116.4833	418.525	.690	.	.943
VAR00006	116.9333	412.199	.710	.	.942
VAR00007	117.3167	410.559	.570	.	.943
VAR00008	116.5500	403.845	.876	.	.941
VAR00009	116.3333	407.480	.935	.	.941
VAR00010	117.1000	411.651	.756	.	.942
VAR00011	116.1833	409.644	.765	.	.942
VAR00012	116.4833	413.745	.866	.	.942

VAR00013	116.6667	417.141	.433	.	.944
VAR00014	116.3167	413.678	.647	.	.943
VAR00015	116.7667	403.504	.830	.	.941
VAR00016	116.8167	400.898	.618	.	.943
VAR00017	116.8000	394.773	.785	.	.941
VAR00018	116.9667	405.762	.750	.	.942
VAR00019	116.9667	411.389	.761	.	.942
VAR00020	116.4333	426.216	.283	.	.945
VAR00021	116.5500	405.540	.640	.	.942
VAR00022	116.9000	413.210	.497	.	.943
VAR00023	116.7000	398.586	.726	.	.942
VAR00024	117.0000	420.780	.602	.	.943
VAR00025	116.2500	402.292	.791	.	.941
VAR00026	116.9667	401.219	.603	.	.943
VAR00027	116.9500	402.557	.844	.	.941
VAR00028	117.6167	419.800	.378	.	.944
VAR00029	117.1167	422.817	.200	.	.946
VAR00030	116.2667	425.758	.118	.	.947
VAR00031	116.4333	420.555	.281	.	.945
VAR00032	116.4667	419.168	.573	.	.943
VAR00033	117.0667	410.606	.386	.	.945
VAR00034	116.7667	427.131	.118	.	.947
VAR00035	116.0333	426.304	.251	.	.945
VAR00036	117.0167	420.390	.408	.	.944
VAR00037	116.9000	423.549	.214	.	.946
VAR00038	117.6000	416.786	.550	.	.943
VAR00039	117.1000	431.312	.074	.	.945
VAR00040	116.4833	438.525	.090	.	.946
VAR00041	117.9833	417.745	.383	.	.944
VAR00042	117.7833	430.512	.062	.	.946
VAR00043	117.6667	413.480	.492	.	.943
VAR00044	116.1833	439.644	.165	.	.945

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
119.5167	433.474	20.82005	44



```

RELIABILITY
/VARIABLES
/SCALE( 'ALL VARIABLES' ) ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL MEANS.

```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.958	.965

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00002	3.0667	.54824	60
VAR00003	3.0667	.54824	60
VAR00004	2.5167	.53652	60
VAR00005	3.0333	.51967	60

VAR00006	2.5833	.71997	60
VAR00007	2.2000	.95314	60
VAR00008	2.9667	.82270	60
VAR00009	3.1833	.67627	60
VAR00010	2.4167	.69603	60
VAR00011	3.3333	.75165	60
VAR00012	3.0333	.55132	60
VAR00013	2.8500	.87962	60
VAR00014	3.2000	.73184	60
VAR00015	2.7500	.87576	60
VAR00016	2.7000	1.25279	60
VAR00017	2.7167	1.19450	60
VAR00018	2.5500	.89110	60
VAR00019	2.5500	.69927	60
VAR00020	3.0833	.59065	60
VAR00021	2.9667	1.04097	60
VAR00022	2.6167	.95831	60
VAR00023	2.8167	1.15702	60
VAR00024	2.5167	.50394	60
VAR00025	3.2667	.95432	60
VAR00026	2.5500	1.26792	60
VAR00027	2.5667	.88999	60
VAR00028	1.9000	.83767	60
VAR00031	3.0833	1.02992	60
VAR00032	3.0500	.59447	60
VAR00033	2.4500	1.34574	60
VAR00035	3.4833	.65073	60
VAR00036	2.5000	.74788	60
VAR00038	1.9167	.71997	60
VAR00040	3.0333	.51967	60
VAR00041	1.5333	.94719	60
VAR00043	1.8500	.95358	60
VAR00044	3.3333	.75165	60

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.736	1.533	3.483	1.950	2.272	.203	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	98.1667	373.836	.874	.	.956
VAR00003	98.1667	373.836	.874	.	.956
VAR00004	98.7167	379.562	.613	.	.957
VAR00005	98.2000	378.163	.704	.	.957
VAR00006	98.6500	372.197	.718	.	.956
VAR00007	99.0333	372.982	.510	.	.957
VAR00008	98.2667	363.521	.907	.	.955
VAR00009	98.0500	367.947	.935	.	.955
VAR00010	98.8167	371.068	.787	.	.956
VAR00011	97.9000	368.905	.803	.	.956
VAR00012	98.2000	373.620	.879	.	.956
VAR00013	98.3833	375.935	.468	.	.957
VAR00014	98.0333	372.168	.707	.	.956
VAR00015	98.4833	363.474	.851	.	.955
VAR00016	98.5333	360.660	.639	.	.957
VAR00017	98.5167	357.644	.743	.	.956
VAR00018	98.6833	367.000	.728	.	.956
VAR00019	98.6833	370.491	.805	.	.956
VAR00020	98.1500	384.977	.316	.	.958
VAR00021	98.2667	364.979	.669	.	.956

VAR00022	98.6167	375.596	.435	.	.958
VAR00023	98.4167	358.620	.746	.	.956
VAR00024	98.7167	380.274	.617	.	.957
VAR00025	97.9667	361.389	.837	.	.955
VAR00026	98.6833	363.101	.578	.	.957
VAR00027	98.6667	362.802	.857	.	.955
VAR00028	99.3333	380.429	.353	.	.958
VAR00031	98.1500	383.147	.210	.	.960
VAR00032	98.1833	378.695	.588	.	.957
VAR00033	98.7833	371.088	.381	.	.959
VAR00035	97.7500	385.818	.251	.	.958
VAR00036	98.7333	378.775	.458	.	.957
VAR00038	99.3167	377.271	.532	.	.957
VAR00041	99.7000	378.349	.364	.	.958
VAR00043	99.3833	374.342	.472	.	.958

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
101.2333	392.656	19.81556	35



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH-2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skalaini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,

Peneliti

Nellia Liswa

IDENTITAS DIRI

Nama (inisial) :

Usia :

Tempat tinggal :

Usia kehamilan :

Kehamilan ke :

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda dan kemudian silahkan diberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan yaitu, **SS** (Sangat Setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju), **STS** (Sangat Tidak Setuju).

Contoh :

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang membantu orang lain		✓		

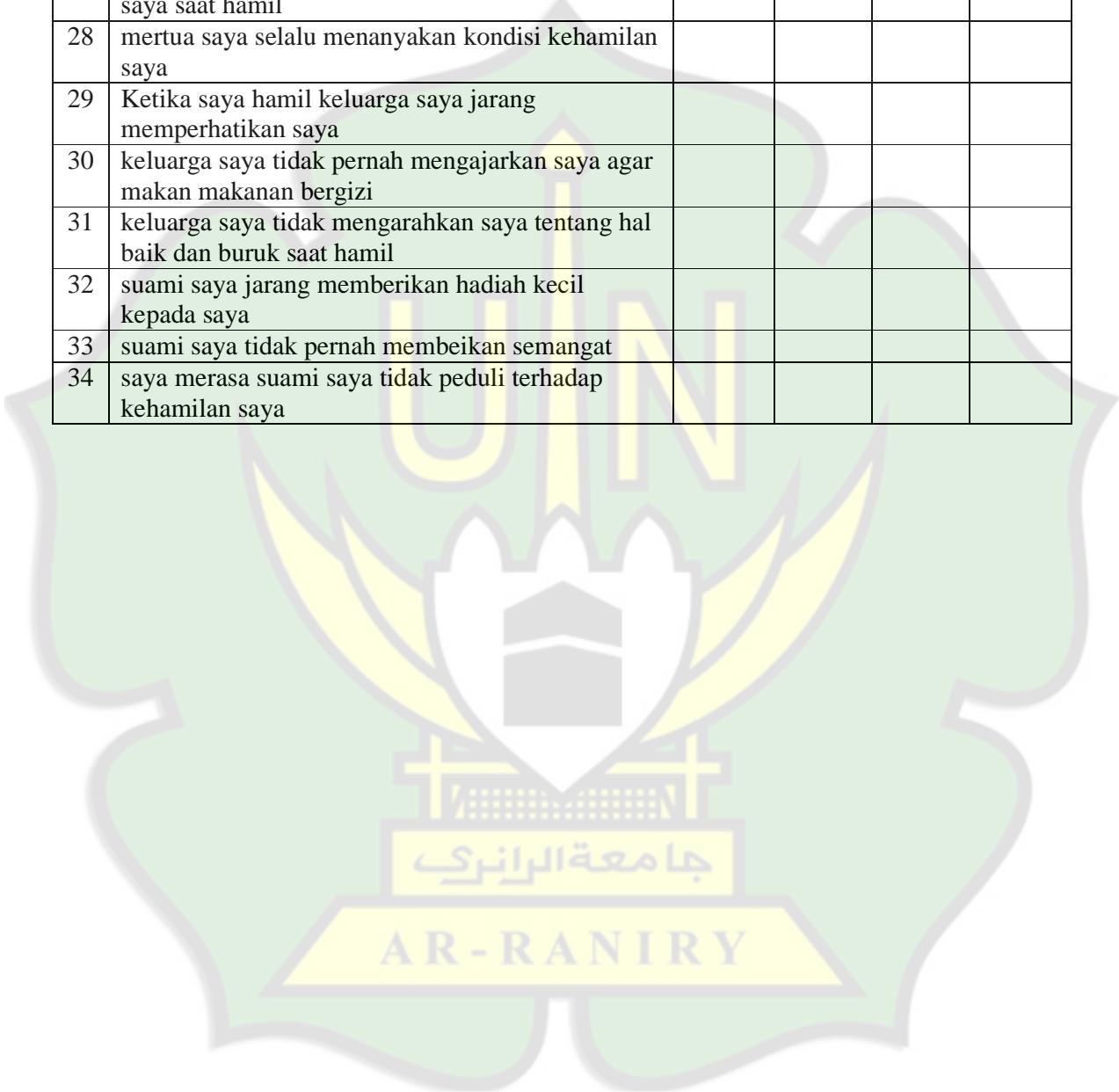
Jika anda memilih jawaban (S) berarti anda setuju dengan pernyataan “Saya senang membantu orang lain”. Bila anda melakukan kekeliruan dalam memilih jawaban, anda cukup memberi tanda sama dengan (=) pada pilihan yang tidak sesuai, kemudian memberi tanda centang (✓) pada pilihan yang anda anggap sesuai.

“Selamat Bekerja dan Terima Kasih”

SKALA 1

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	ketenangan saya karena adanya keluarga				
2	saya sangat nyaman ketika keluarga saya berada di samping saya				
3	keluarga tidak menjaga saya dengan baik				
4	Terkadang keluarga saya terlalu mengekang saya ketika saya melakukan sesuatu yang saya senangi				
5	Saya tidak nyaman bersama keluarga saya				
6	keluarga saya tidak bisa membuat saya tenang				
7	keluarga saya tidak peduli ketika saya sedih				
8	keluarga saya selalu memberi informasi penting kepada saya				
9	ketika saya berkumpul dengan keluarga saya, mereka selalu memberitahukan hal-hal baru untuk saya				
10	keluarga selalu mengingat saya untuk menjaga kesehatan saya				
11	keluarga saya selalu menyarankan saya untuk melakukan hal-hal positif agar kandungan saya sehat				
12	keluarga saya tidak pernah memberikan informasi apapun kepada saya				
13	saran yang diberikan oleh keluarga saya kurang meyakinkan saya				
14	Saya tidak terlalu peduli terhadap saran yang diberikan oleh keluarga saya				
15	keluarga saya menyediakan perlengkapan bayi untuk saya				
16	suami saya selalu memberikan uang kepada saya				
17	suami saya selalu membawakan makanan kesukaan saya				
18	keluarga saya membiayai perawatan saya saat saya hamil				
19	saya selalu diberikan perawatan yang optimal oleh keluarga saya				
20	keluarga saya tidak pernah mencari kebutuhan saya saat hamil				
21	suami saya jarang memberikan uang kepada saya				
22	Suami saya jarang membawakan makanan kesukaan saya.				
23	ketika saya menginginkan makanan kesukaan saya keluarga jarang memberikannya				
24	keluarga saya memberikan pujian kepada saya				

	ketika saya melakukan hal-hal yang dianjurkan oleh dokter saat hamil				
25	keluarga saya selalu memperhatikan kesehatan saya selama hamil				
26	keluarga saya selalu mengarahkan saya agar saya berpikir positif				
27	suami saya selalu memberikan hadiah kecil untuk saya saat hamil				
28	mertua saya selalu menanyakan kondisi kehamilan saya				
29	Ketika saya hamil keluarga saya jarang memperhatikan saya				
30	keluarga saya tidak pernah mengajarkan saya agar makan makanan bergizi				
31	keluarga saya tidak mengarahkan saya tentang hal baik dan buruk saat hamil				
32	suami saya jarang memberikan hadiah kecil kepada saya				
33	suami saya tidak pernah membeikan semangat				
34	saya merasa suami saya tidak peduli terhadap kehamilan saya				



SKALA 2

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya sering gugup saat ditanyai jadwal persalinan				
2	Anggota tubuh saya gemetar saat saya membayangkan proses persalinan				
3	Keringat bercucuran ketika dokter menjelaskan proses persalinan				
4	Saya merasa pening saat memikirkan proses persalinan				
5	saya sulit menelan ludah ketika membayangkan proses persalinan				
6	saya sulit memulai pembicaraan ketika ada yang bertanya tentang persalinan saya nanti				
7	Nafas saya sering tersenggal-segal ketika ada yang mengatakan tentang gagalnya persalinan				
8	Jantung saya berdetak kencang, ketika ada yang membahas gagalnya proses persalinan				
9	Akhir-akhir ini jari-jari dan anggota tubuh saya menjadi ketika ada yang membahas proses persalinan				
10	Terkadang saya merasa psuing bila mengingat proses persalinan				
11	Kadang-kadang saya merasa lemas ketika membayangkan proses persalinan				
12	Badan saya terasa dingin saat membayangkan keselamatan bayi saya di dalam kandungan				
13	Akhir-akkhir ini saya mudah tersinggung bila ada yang bertanya tentang persalinan				
14	Saya tenang-tenang saja jika mengingat proses persalinan				
15	Saya menjawab dengan lancar jika ditanyai jadwal persalinan				
16	Tidak ada reaksi apa-apa pada tubuh saya, ketika saya membayangkan proses persalinan				
17	Telapak tangan saya tidak pernah berkeringat saat membayangkan proses persalinan				
18	Saya tetap rileks meski ada yang membahas tentang proses persalinan				
19	saya tetap tenang membayangkan proses persalinan				
20	Saya menjelaskan dengan leluasa setiap pembicaraan terkait proses persalinan				
21	Saya tetap rileks ketika ada yang membahas tentang gagalnya proses persalinan				
22	Jantung saya berdetak normal ketika ada yang meembahas gagalnya proses persalinan				

23	Jari-jari dan anggota tubuh tidak pernah terasa dingin ketika ada yang membahas proses persalinan				
24	Saya tidak pernah mengeluh pusing dalam beberapa waktu belakangan ini				
25	Saya sangat bersemangat ketika ada membahas proses persalinan				
26	Saya sangat bersemangat ketika ada membahas proses persalinan				
27	Saya sama sekali tidak pernah merasakan panas dingin pada tubuh saya ketika mengingat proses persalinan				
28	Selama hamil saya ingin selalu dekat dengan keluarga saya				
29	Selama saya hamil saya tidak bisa melakukan sesuatu tanpa keluarga saya				
30	Saya shock saat tetangga saya membahas berat nya proses persalinan				
31	Selama hamil saya selalu menghabiskan waktu sendirian meskipun saya dekat keluarga saya				
32	Saat hamil saya tidak butuh bantuan siapapun termasuk suami saya				
33	Ketika membayangkan keselamatan bayi didalam kandungan saya dunia terasa runtuh				
34	Saya optimis, proses persalinan saya berjalan lancar nantinya				
35	Pikiran saya tidak terganggu meskipun jadwal bersalin saya semakin dekat				

Tabulasi penelitian Kecemasan

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	TOTAL		
1	2	3	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48				
2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	2	4	4	3	3	2	1	2	2	1	2	3	1	3	4	3	3	1	2	1	88			
3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	45				
4	4	2	3	1	1	1	1	1	3	3	4	1	3	2	3	1	1	1	2	4	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	64			
5	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	3	2	1	4	2	1	1	2	4	2	1	1	1	2	1	56			
6	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	4	2	1	1	2	4	1	1	1	1	1	2	1	53				
7	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	51			
8	2	1	2	1	1	4	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	45				
9	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	41				
10	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	4	4	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	4	4	2	66		
11	2	4	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	3	4	1	2	1	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	3	1	1	3	3	2	2	67		
12	2	2	1	1	1	3	3	1	1	2	2	1	4	4	4	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	1	3	2	3	1	63		
13	3	3	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	3	1	52
14	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73			
15	3	1	3	2	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	62			
16	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	61			
17	4	3	4	4	4	4	1	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	2	4	3	1	4	115		
18	3	1	2	2	1	4	1	2	3	1	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	4	2	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	86				
19	3	4	4	1	1	4	1	4	4	1	2	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	2	104			
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	51		
21	2	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	3	1	47			
22	2	4	2	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	55			
23	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44			
24	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	1	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	1	2	1	117		
25	2	4	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	49			
26	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	4	1	3	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	53				
27	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	4	1	3	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	53					
28	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	4	4	1	3	1	1	1	54					

29	2	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	51				
30	3	4	2	2	2	4	1	1	2	1	1	2	3	2	3	1	1	2	3	3	2	2	2	3	4	2	1	1	2	2	3	2	75		
31	3	3	3	2	1	2	3	4	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	71			
32	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	59			
33	3	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	50			
34	2	3	2	1	1	2	3	4	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	3	2	56				
35	3	1	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	57				
36	1	1	4	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	51				
37	4	3	3	2	2	3	2	4	1	1	3	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	1	4	3	2	1	4	1	2	3	1	78			
38	2	1	4	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	45			
39	4	1	3	1	1	2	1	3	1	1	3	2	1	3	3	1	1	1	2	2	3	1	2	1	1	1	1	2	4	2	1	1	64		
40	2	2	4	1	1	2	1	3	1	1	2	2	1	2	2	2	4	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	3	2	2	3	4	1	70	
41	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	46		
42	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	4	1	1	1	1	2	2	2	1	49		
43	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	48		
44	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	53		
45	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	50			
46	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	47			
47	2	1	2	2	1	4	2	3	1	1	1	2	3	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	1	2	3	3	1	1	1	2	2	1	61
48	2	4	3	3	2	3	1	3	3	1	2	2	3	2	2	2	1	2	4	4	2	3	3	2	1	1	4	2	2	1	3	1	2	2	80
49	4	1	3	3	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	67
50	4	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	3	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	1	65		
51	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	61		
52	4	1	2	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	3	2	1	1	2	2	1	2	1	4	1	1	1	4	4	3	1	4	1	1	65
53	4	1	3	2	2	4	1	2	2	1	4	4	3	3	2	4	2	2	4	4	3	4	2	3	3	1	2	3	4	3	3	1	3	2	94
54	3	1	3	1	1	3	1	3	1	1	2	3	1	1	2	2	2	1	3	3	1	1	3	3	1	4	1	2	3	2	2	2	69		
55	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	1	65			
56	3	1	3	2	1	4	1	1	3	3	4	2	1	4	4	2	4	2	2	4	4	2	1	4	2	2	1	3	4	3	2	2	1	1	84
57	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	2	2	4	4	4	2	1	4	1	1	2	2	4	1	1	2	1	1	1	65	
58	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	4	2	4	2	2	4	4	2	1	4	2	2	1	3	4	3	2	2	1	1	1	69
59	2	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	46	
60	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	4	2	1	2	2	4	2	1	3	2	2	1	1	3	2	1	1	1	2	1	58

61	4	1	3	1	2	3	1	2	2	1	1	2	3	3	3	4	1	2	1	4	1	2	2	3	2	2	1	3	4	2	2	1	1	1	3	74		
62	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	3	3	1	2	1	3	4	2	1	1	1	2	1	56		
63	2	3	3	2	1	2	1	3	1	1	3	2	2	3	3	4	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	2	2	68			
64	4	3	2	1	1	2	1	1	2	4	4	2	3	2	3	4	2	1	3	1	3	2	2	4	2	2	1	3	3	4	2	2	2	1	1	1	79	
65	3	1	3	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	4	2	3	1	2	4	1	1	1	3	4	2	2	1	1	1	1	1	1	63			
66	2	3	2	1	1	3	2	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2	2	2	3	1	1	2	2	3	1	1	1	1	2	2	1	58		
67	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	2	2	4	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	4	1	2	2	2	2	1	54				
68	2	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	3	4	1	1	1	3	55			
69	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37			
70	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	4	1	59	
71	4	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	48	
72	3	4	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	1	1	1	2	2	2	1	4	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	66
73	2	3	1	1	1	3	2	2	3	1	2	2	1	2	4	2	1	1	2	4	3	3	1	4	2	2	2	4	3	3	1	2	1	3	2	76		
74	3	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	4	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	66			
75	3	2	3	1	1	4	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	2	2	72		
76	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	48					
77	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	56		
78	2	4	2	1	1	1	3	4	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	65			
79	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	2	1	49				
80	1	1	3	1	1	3	1	1	2	1	4	1	1	1	4	1	2	1	1	1	4	1	1	3	1	1	1	2	4	1	1	1	2	1	1	57		
81	3	1	3	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	2	56		
82	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	1	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	4	3	3	2	95		
83	4	3	3	1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	78			
84	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	1	2	3	2	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	95			
85	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	3	1	2	58		
86	3	2	3	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	4	2	1	2	4	1	2	2	1	1	4	3	2	62				
87	3	1	2	1	1	2	1	1	2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	1	1	3	2	1	3	2	2	1	66				
88	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	4	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	53				
89	3	4	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	3	2	1	1	2	3	3	1	1	1	1	3	2	1	62	
90	4	3	3	4	1	4	4	2	1	1	4	3	3	1	4	1	4	1	1	3	2	2	2	3	1	1	4	2	3	4	4	4	4	1	1	4	88	
91	3	1	4	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	3	3	1	4	3	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	1	1	64		
92	2	4	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	3	2	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	2	1	57		

125	3	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	50		
126	2	3	2	1	1	2	3	4	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	56		
127	3	1	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	57		
128	1	1	4	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	51	
129	4	3	3	2	2	3	2	4	1	1	3	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	1	4	3	2	1	4	1	2	3	1	1	2	2	78
130	2	1	4	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	45			
131	4	1	3	1	1	2	1	3	1	1	3	2	1	3	3	1	1	1	2	2	3	1	2	1	1	1	2	4	2	4	2	1	1	64	



Tabulasi penelitian Dukungan Keluarga

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	TOTAL	
1	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	116	
2	2	4	2	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	1	3	2	1	4	2	2	1	4	103		
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	127			
4	1	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	1	2	3	4	2	3	3	2	3	4	4	1	3	2	2	3	4	1	4	3	97
5	2	4	2	4	4	3	1	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	3	4	111	
6	3	4	2	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	4	2	2	3	4	3	4	113
7	4	4	1	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	112	
8	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	4	1	3	3	2	1	4	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	103	
9	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	114	
10	3	3	2	3	4	2	2	2	4	1	4	4	3	2	4	2	3	2	3	3	2	4	2	4	4	1	3	3	3	4	3	4	4	4	102	
11	3	3	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	1	2	3	4	4	3	4	4	2	111		
12	3	3	2	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	118		
13	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	3	4	3	4	110		
14	2	4	2	3	4	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	97		
15	3	3	3	4	3	3	2	4	2	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	2	4	4	3	3	108			
16	3	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	1	2	3	3	4	3	3	105	
17	2	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	3	2	4	4	1	1	3	1	3	83	
18	2	4	2	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	1	4	4	2	4	4	4	3	2	2	1	4	4	4	2	107		
19	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	1	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	1	1	2	3	4	4	4	1	103	
20	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	121			
21	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	1	4	3	110
22	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	1	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	1	4	3	1	100		
23	3	4	2	4	2	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	113			
24	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	118		
25	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	2	1	1	4	3	4	2	2	3	3	4	1	2	2	2	3	4	2	3	4	98	
26	2	4	2	4	4	4	4	4	4	1	3	2	2	4	1	2	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	106		
27	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	1	4	3	4	2	4	4	3	1	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	111		
28	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	115		

29	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	116		
30	4	3	2	4	4	3	2	2	1	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	1	4	2	3	4	3	2	4	2	2	4	2	4	102	
31	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	1	2	3	4	3	90	
32	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	108		
33	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	121
34	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	98		
35	3	4	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	117		
36	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	1	108	
37	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	111	
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133		
39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	125	
40	2	4	2	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	2	2	3	2	2	1	2	99		
41	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	1	3	3	4	105	
42	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	123	
43	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	125	
44	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	125
45	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	123	
46	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	114	
47	2	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	120
48	2	4	4	1	4	3	3	2	3	2	1	2	1	3	4	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	89
49	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	1	4	3	4	3	117		
50	3	2	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	117	
51	2	4	2	2	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	98		
52	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	1	3	3	3	4	3	4	107	
53	3	4	2	1	2	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	104
54	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	2	2	2	4	3	103		
55	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	2	4	2	3	4	2	2	1	3	4	1	1	3	3	3	2	4	4	4	94		
56	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	2	2	2	2	4	4	1	2	4	3	1	4	4	4	1	3	4	4	4	107			
57	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	118		
58	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	2	4	4	4	4	121	
59	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	118	
60	2	3	3	4	4	4	4	2	2	1	1	1	4	4	2	1	2	3	4	2	2	4	1	4	3	2	1	3	4	3	2	3	4	4	93	

61	4	4	2	4	4	3	4	2	2	2	1	2	3	2	4	3	3	4	2	4	2	1	3	3	1	1	2	3	3	2	3	4	3	3	93	
62	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	124		
63	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	2	1	3	2	3	1	3	4	101
64	4	4	1	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	1	3	4	3	4	4	4	4	113
65	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	117
66	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	1	3	4	4	114	
67	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	1	2	3	1	4	3	1	3	3	4	3	3	1	1	1	4	4	3	3	4	100			
68	1	2	2	4	2	1	4	1	4	1	3	4	2	3	4	1	4	2	2	1	2	4	2	4	3	2	1	2	2	4	4	1	4	4	87	
69	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	130	
70	3	4	3	4	4	4	4	1	2	1	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	2	3	112
71	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	121
72	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	1	4	3	4	3	4	3	3	4	1	2	2	2	3	3	3	3	4	109	
73	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	95
74	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	1	2	2	2	3	3	3	3	4	109	
75	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	102		
76	3	4	2	4	3	3	1	3	1	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	104	
77	3	4	2	4	3	3	1	2	1	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	104	
78	4	4	3	4	3	4	1	2	4	4	4	4	1	2	3	1	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	96		
79	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	2	3	4	4	2	114	
80	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	4	4	4	2	2	1	2	3	4	4	4	109	
81	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	113		
82	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	1	4	1	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	115		
83	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	1	4	1	2	2	4	3	92		
84	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	1	4	1	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	115	
85	2	4	2	1	4	4	2	2	3	2	3	3	3	1	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	99	
86	2	1	1	4	3	4	3	2	2	3	2	4	2	2	3	1	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	4	1	4	2	87	
87	2	4	2	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	104		
88	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	121		
89	2	3	2	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	1	2	1	1	2	2	4	3	2	88			
90	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	1	4	3	4	4	111		
91	2	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	113		
92	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	106		

93	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	119			
94	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	2	1	1	2	3	2	2	1	3	3	1	3	2	2	3	1	4	3	1	4	91
95	2	4	1	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	2	4	4	3	4	3	4	112		
96	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	3	4	2	3	3	1	1	4	1	4	4	2	2	4	3	4	4	3	2	2	1	3	4	2	96
97	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	3	4	2	2	3	1	1	4	1	4	2	2	4	1	4	4	2	1	2	1	3	4	4	91	
98	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	113		
99	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129		
100	2	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	100		
101	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	105
102	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	104	
103	3	4	3	4	4	4	1	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	114
104	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	1	3	4	3	4	4	3	2	109	
105	3	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	1	2	3	3	4	3	4	4	3	110
106	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	113
107	2	3	1	4	4	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	99		
108	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	1	4	4	2	4	2	3	111
109	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	4	4	104	
110	3	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	2	3	4	2	2	4	3	3	115	
111	2	3	4	4	4	4	2	3	3	2	1	3	1	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	2	3	1	3	99			
112	2	4	4	1	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	112		
113	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	114	
114	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	113		
115	2	3	1	2	3	3	4	2	3	3	1	4	4	2	4	2	1	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	1	3	3	3	3	4	96	
116	3	4	2	1	1	1	2	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	4	4	3	100	
117	4	4	1	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	1	4	4	1	3	3	4	2	110	
118	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	114	
119	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	112		
120	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	2	114	
121	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	1	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	110
122	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3	114		
123	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	1	3	3	4	105	
124	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	123		

125	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	125			
126	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	125	
127	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	123	
128	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	114		
129	2	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	120		
130	2	4	4	1	4	3	3	2	3	2	1	2	1	3	4	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	89
131	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	1	4	3	117	



```

NPAR TESTS
/K-S(NORMAL)=X Y
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING ANALYSIS.

```

NPar Tests

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
X	131	109.0305	10.38856	83.00	133.00
Y	131	62.4809	14.52550	37.00	117.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		131	131
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	109.0305	62.4809
	Std. Deviation	10.38856	14.52550
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.114
	Positive	.037	.114
	Negative	-.079	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.906	1.307
Asymp. Sig. (2-tailed)		.384	.066

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

```

MEANS TABLES=Y BY X
/CELLS MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.

```

Means

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X	131	100.0%	0	.0%	131	100.0%

Report

X	Mean	N	Std. Deviation
83.00	115.0000	1	.
87.00	58.5000	2	4.94975
88.00	62.0000	1	.
89.00	62.5000	2	24.74874
90.00	71.0000	1	.
91.00	70.5000	2	27.57716
92.00	78.0000	1	.
93.00	66.0000	2	11.31371
94.00	65.0000	1	.
95.00	76.0000	1	.
96.00	74.0000	3	9.00000
97.00	68.5000	2	6.36396
98.00	55.3333	3	6.02771
99.00	61.5000	4	13.50309
100.00	61.2500	4	11.89888
101.00	68.0000	1	.
102.00	71.0000	3	4.58258
103.00	76.5000	4	25.40997
104.00	67.6667	6	15.76917

105.00	62.5000	4	12.06924
106.00	55.0000	2	2.82843
107.00	78.3333	3	11.59023
108.00	57.3333	3	5.68624
109.00	63.7500	4	4.50000
110.00	59.6000	5	13.46477
111.00	64.6667	6	16.04577
112.00	56.8000	5	4.60435
113.00	60.0000	8	10.15593
114.00	51.5000	10	6.48503
115.00	80.7500	4	19.36276
116.00	49.5000	2	2.12132
117.00	63.2000	5	3.76829
118.00	72.7500	4	30.70695
119.00	40.0000	1	.
120.00	69.5000	2	12.02082
121.00	54.2000	5	8.46759
123.00	53.7500	4	4.99166
124.00	56.0000	1	.
125.00	54.2000	5	6.26099
127.00	45.0000	1	.
129.00	59.0000	1	.
130.00	37.0000	1	.
133.00	45.0000	1	.
Total	62.4809	131	14.52550

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups (Combined)	12719.386	42	302.843	1.812	.010
	Linearity	2975.331	1	2975.331	17.800	.000
	Deviation from Linearity	9744.054	41	237.660	1.422	.086
	Within Groups	14709.317	88	167.151		
Total		27428.702	130			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X	-.329	.108	.681	.464

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=X Y  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/STATISTICS DESCRIPTIVES  
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X	109.0305	10.38856	131
Y	62.4809	14.52550	131

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	-.329**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	131	131
Y	Pearson Correlation	-.329**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	131	131

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-123/Un.08/FPsi/Kp.00.4/01/2021

TENTANG

**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- | | |
|-----------|---|
| Menimbang | <ul style="list-style-type: none">: a. Bawa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;b. Bawa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi. |
| Mengingat | <ul style="list-style-type: none">: 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendeklegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 15 Juli 2020.14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi pada tanggal 27 Januari 2021. |

MEMUTUSKAN

- | | | | |
|------------|--|--|--|
| Menetapkan | : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi. | | |
| Pertama | : Menunjuk Saudara | 1. Barmawi, S.Ag., M.Si
2. Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si | Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua |
| | Untuk membimbing Skripsi: | | |
| | Nama | : Nellia Liswa | |
| | NIM/Prodi | : 160901127 / Psikologi | |
| | Judul | : Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan pada Ibu Hamil di Puskesmas Krueng Sabee Aceh Jaya | |
| Kedua | : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku; | | |
| Ketiga | : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2021. | | |
| Keempat | : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini. | | |
| Kelima | : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. | | |

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 27 Januari 2021 M
14 Jumadil Akhir 1442 H

Dekan Fakultas Psikologi,

Salam

Tembusan : -

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Kabag. Keuangan dan Akuntasi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopolma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : B-660/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/5/2021

Lamp : -

Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Pukesmas Krueng Sabee

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NELLIA LISWA / 160901127**

Semester/Jurusan : X / Psikologi

Alamat sekarang : Rukoh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Hubungan Dukungan Keluarga dan Kecemasan pada Ibu Hamil di Pukesmas Krueng Sabee***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 28 Mei 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 04 Juni 2021

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.

AR-RANIRY